

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 PUTRA BUYUT**

Oleh:

**ANTI LUTVIANA
NPM. 2101011010**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 PUTRA BUYUT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANTI LUTVIANA
NPM. 2101011010

Pembimbing:

Drs. M.ARDY, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anti Lutviana
NPM : 2101011010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Nama : Anti Lutviana

NPM : 2101011010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIC INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAHDAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41807, Faksimil (0725) 47208, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2261/in.20.1/D/PP.00-9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 PUTRA BUYUT disusun oleh: ANTI LUTVIANA, NPM. 2101011010, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah fakultas Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|-----------------|-----------------------|---------|
| 1 | Ketua/Moderator | : Drs. M. Ardi, M.Pd. | (.....) |
| 2 | Penguji I | : Drs. Kuryani, M.Pd. | (.....) |
| 3 | Penguji II | : Ahmad Bustomi, M.Pd | (.....) |
| 4 | Sekretaris | : Aneka, M.Pd | (.....) |



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 PUTRA BUYUT

Oleh:

ANTI LUTVIANA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut pada mata pelajaran PAI. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di semester genap tahun 2025. Nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas 75%. Sedangkan, siswa yang tuntas hanya 25%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang kurang maksimal diterapkan, sehingga membuat siswa merasa kurang terlibat dan sulit untuk menginternalisasi materi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran (*two stay two stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi keteladanan khulafaurrsyidin siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut yang berjumlah 12 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, yang dimana setiap pertemuan terdapat empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran (*two stay two stray*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi keteladanan khulafaurrsyidin siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang didukung atau didapat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 50% dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 33,33%. Dengan demikian, maka penerapan model pembelajaran (*two stay two stray*) dapat digunakan pada mata pelajaran PAI yang bersifat kelompok.

Kata Kunci: Model (*Two Stay Two Stray*) , Hasil Belajar Siswa, PAI

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL IN IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS AT SDN 1 PUTRA BUYUT

By:

ANTI LUTVIANA

This research is motivated by the low learning outcomes of grade V students of SD Negeri 1 Putra Buyut in PAI subjects. The low student learning outcomes can be seen from the value of the students' daily learning tests in PAI subjects in the even semester of 2025. The score of student learning outcomes that are not complete is 75%. Meanwhile, only 25% of students are complete. From these results, it can be said that student learning outcomes in PAI subjects are still low. This problem is generally caused by learning methods or models that are not optimally applied, making students feel less involved and difficult to internalize the material properly. This study aims to find out whether the application of a dense learning model (*two stay two stray*) improves student learning outcomes in the PAI subject of khulafaurrsyidin exemplary material for grade V students of SD Negeri 1 Putra Buyut.

This research is a type of Class Action Research (PTK). The subjects in this study are grade V students of SD Negeri 1 Putra Buyut which totals 12 students. The implementation of this research was carried out in two cycles, and each cycle consisted of two meetings, where each meeting had four stages of activities, namely: planning, implementation, observation and documentation stages. The data analysis techniques used are quantitative and qualitative analysis.

Based on the results of the research, it was concluded that the application of the learning model (*two stay two stray*) can improve student learning outcomes in the PAI subject, the exemplary material of khulafaurrsyidin students in grade V of SD Negeri 1 Putra Buyut. This can be seen from the learning outcomes of students who have increased from cycle I to cycle II, which are supported or obtained from teacher activities during the learning process and student learning activities. From the results of the study, the level of completeness of student learning outcomes in the first cycle was known to be 50% and in the second cycle the level of completeness of student learning outcomes was 83.33%. This shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II by 33.33%. Thus, the application of the learning model (*two stay two stray*) can be used in PAI subjects that are group.

Keywords: Model (*Two Stay Two Stray*), Student Learning Outcomes, PAI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anti Lutviana

NPM : 2101011010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025

Yang menyatakan



Anti Lutviana

NPM.2101011010

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."

(Surah At-Taubah Ayat 122)

"Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya, maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat."

-Imam Syafi'i

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah Swt kupersembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Suyatno dan Ibu Harna wati yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai harganya demi keberhasilanku.
2. Adik ku tersayang Muhammad Khoirul Anam, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya.
3. Dosen pembimbing Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kesabaran yang telah kita jalani bersama.
5. Almamater kampus yang dulunya bernama IAIN Metro kini menjadi UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, karna berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam kami haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menuntun umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang bertabur cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran.

Banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung,
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing,
5. Mujiono, S.Pd selaku kepala SD Negeri 1 Putra Buyut,
6. Nur Asiah S,Pd.I selaku guru PAI SD Negeri 1 Putra Buyut atas izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian dan
7. semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini, dan dengan senang hati menerima segala masukan. Oleh karena itu, penulis berharap agar saran-saran tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini sehingga bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 19 Juni 2025

Penulis,



Anti Lutviana

NPM. 2101011010

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | viii |
| HALAMAN MOTO | ix |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Penelitian Relevan..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Model Pembelajaran Kooperatif | 11 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif | 11 |
| 2. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| B. <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)..... | 14 |
| 1. Pengertian <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) | 14 |
| 2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)..... | 15 |
| 3. Langkah-langkah <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)..... | 16 |
| C. Hasil Belajar Siswa PAI..... | 17 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 17 |
| 2. Pengertian Siswa | 18 |
| 3. Pengertian PAI | 20 |
| D. Hipotesis Tindakan | 21 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Rancangan Penelitian | 22 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 23 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 25 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 26 |
| E. Rencana Tindakan | 27 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data | 33 |
| H. Teknik Analisis Data | 34 |
| I. Indikator Keberhasilan | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Hasil Penelitian | 37 |
| 1. Kondisi Awal | 37 |
| 2. Pelaksanaan Siklus I..... | 38 |
| a. Perencanaan..... | 38 |
| b. Pelaksanaan | 39 |
| c. Observasi | 43 |
| d. Refleksi | 53 |
| 3. Pelaksanaan Siklus II | 54 |
| a. Perencanaan..... | 55 |
| b. Pelaksanaan | 55 |
| c. Observasi | 60 |
| d. Refleksi | 68 |
| 4. Rekapitulasi Siklus I dan II..... | 69 |
| a. Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II | 69 |
| b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II | 70 |
| c. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II..... | 74 |
| B. Pembahasan | 76 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| C. Kesimpulan | 80 |
| D. Saran | 80 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Data Prasurvey nilai Ulangan Harian mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut..... | 2 |
| Tabel 3.1 | Instrumen Pengumpulan Data | 33 |
| Tabel 4.1 | Data hasil pre test pada siklus I Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut..... | 44 |
| Tabel 4.2 | Data hasil post test pada siklus I Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut..... | 45 |
| Tabel 4.3 | Perbandingan hasil pre test dengan post test siklus I Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 45 |
| Tabel 4.4 | Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I | 48 |
| Tabel 4.5 | Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025..... | 50 |
| Tabel 4.6 | Data Hasil Post Test pada Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 60 |
| Tabel 4.7 | Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II | 63 |
| Tabel 4.8 | Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 65 |
| Tabel 4.9 | Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 71 |
| Tabel 4.10 | Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto | 27 |
| Gambar 4.1 | Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 46 |
| Gambar 4.2 | Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 46 |
| Gambar 4.3 | Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 47 |
| Gambar 4.4 | Grafik Hasil observasi aktivitas guru siklus I | 49 |
| Gambar 4.5 | Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 51 |
| Gambar 4.6 | Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 62 |
| Gambar 4.7 | Grafik Hasil observasi aktivitas guru siklus II | 64 |
| Gambar 4.8 | Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025 | 66 |
| Gambar 4.9 | Grafik Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II | 70 |
| Gambar 4.10 | Grafik Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II | 72 |
| Gambar 4.11 | Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Outline..... | 84 |
| 2. Modul ajar | 88 |
| 3. APD..... | 111 |
| 4. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 137 |
| 5. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 141 |
| 6. Hasil Lembar Observasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> Siklus I..... | 145 |
| 7. Hasil Lembar Soal Pre Test Siklus I | 147 |
| 8. Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I..... | 149 |
| 9. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 151 |
| 10. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 155 |
| 11. Hasil Lembar Observasi Model <i>Two Stay Two Stray</i> Siklus II..... | 159 |
| 12. Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II | 161 |
| 13. Hasil Lembar Kegiatan Diskusi Kelompok | 163 |
| 14. Hasil Ulangan Siswa Prasurvey | 166 |
| 15. Surat Izin Prasurvey | 175 |
| 16. Balasan Surat Izin Prasurvey | 176 |
| 17. Surat Bimbingan Skripsi | 177 |
| 18. Surat Izin Research | 178 |
| 19. Surat Balasan Izin Research..... | 179 |
| 20. Surat Tugas..... | 180 |
| 21. Bebas Pustaka Perpustakaan | 181 |
| 22. Bebas Pustaka Program Studi | 182 |
| 23. Konsultasi Bimbingan Skripsi..... | 183 |
| 24. Bukti Hasil Turnitin | 190 |
| 25. Foto Kegiatan Penelitian Dokumentasi..... | 193 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting untuk membantu seseorang dalam meningkatkan potensi dan bakat terpendam yang dimilikinya. Salah satu aspek utama dalam pendidikan ialah model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, “dalam sebuah proses pendidikan baik formal maupun non formal, kehadiran seorang guru merupakan hal yang sangat utama”.¹ Pendidikan di sekolah bukan hanya tentang mengajarkan siswa menghafal materi. Guru harus tahu bagaimana membuat pelajaran menarik, dan mudah dipahami sehingga siswa tidak hanya memahami pelajaran, tetapi juga menghayati nilai-nilainya dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai macam tindakan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan, salah satu contohnya yaitu dengan melakukan pembaruan kurikulum pendidikan yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD.

Pengembangan dan pembaruan sistem pendidikan nasional secara menyeluruh dan merata merupakan cara untuk mempersiapkan pendidikan agar lebih relevan dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang. Pemerintah terus berupaya meningkatkan sistem pendidikan dan menyesuaikan dengan kemajuan teknologi untuk mencapai tujuan

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Edisi ke-1, Cet. Ke-3, (Depok: Rajawali Pers, 2023), 41.

pendidikan. “Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Baik buruknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh standar guru”.² Guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, meningkatkan, dan menumbuhkan minat dan daya tarik siswa terhadap pelajaran. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa sekolah dasar, karena anak-anak diusia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan kognitif, sosial, emosional dan motorik yang sangat dinamis. Mereka adalah pembelajar aktif yang penuh rasa ingin tahu, dan melihat bagaimana mereka memahami konsep baru, berinteraksi dengan teman sebaya, atau mengekspresikan diri, saya ingin memahami bagaimana pembelajaran yang tepat bisa mengoptimalkan potensi mereka di usia sekolah dasar. Penulis tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 1 Putra Buyut dibandingkan sekolah lain, karena penulis melihat di sekolah ini pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran PAI siswa kurang aktif, karena pembelajaran selama ini masih didominasi oleh guru dengan metode ceramah didepan sehingga siswa hanya mendengarkan dan menulis apa yang disuruh guru, siswa kurang mengekspresikan diri dalam mengeluarkan pendapat, tanya jawab, atau pembelajaran berkelompok, serta masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Penulis tertarik melakukan penelitian pada siswa kelas V karena siswa kelas 5 umumnya sudah memiliki kematangan kognitif dan sosial yang cukup untuk

² Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, Cet. ke-1, (Jawa Barat: Budi Mulia Publishing, 2016), 1.

mengikuti instruksi, berinteraksi dalam kelompok, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai model pembelajaran.

Tabel 1.1
Data Prasurvey nilai Ulangan Harian mata pelajaran PAI di kelas V
SD Negeri 1 Putra Buyut

| No | Nama Siswa | Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 65 | |
|-------------------|------------------------|---|--------------|
| | | Nilai Ulangan Harian | Keterangan |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | 70 | Tuntas |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | 40 | Tidak Tuntas |
| 3 | Eka Rus Maliana | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | Engga Ananda | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Fenny Cahayati | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Mulan Marta Sari | 70 | Tuntas |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | 50 | Tidak Tuntas |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | 70 | Tuntas |
| 10 | Salma Dwi Husna | 40 | Tidak Tuntas |
| 11 | Syarifah Arissa Azahra | 40 | Tidak Tuntas |
| 12 | Taufiq Kurniawan | 60 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 650 | |
| Rata-Rata | | 54,16666667 | |
| Presentase | | 54,16% | |

| No | KKM | Keterangan | Jumlah Siswa | Presentasi |
|-------|-----------|--------------|--------------|------------|
| 1 | < 65 | Belum tuntas | 9 | 75% |
| 2 | ≥ 65 | Tuntas | 3 | 25% |
| Total | | | 12 | 100% |

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diperoleh informasi bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut adalah 65. Berdasarkan pencapaian hasil ulangan harian siswa kelas V pada mata pelajaran PAI diperoleh informasi bahwa 25% atau setara dengan 3 siswa mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan 75% diantaranya

atau setara dengan 9 siswa belum mencapai nilai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka dari itu hasil belajar PAI masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar disebabkan proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru dan metode yang digunakan masih monoton sehingga tidak mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, siswa pasif serta kurang aktif berinteraksi selama kegiatan belajar mengajar dan tidak semua siswa aktif dalam mengerjakan tugas secara berkelompok yang diberikan oleh guru, sehingga hal itu berdampak pada hasil belajar sebagian siswa, keaktifan siswa dalam belajar di kelas dan dalam berkelompok.

Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) di kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut, Kecamatan Gunung Sugih. Penerapan PAIKEM dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang berlangsung selama ini membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis apa yang diucapkan oleh guru. hal ini berakibat pada kurang optimalnya penguasaan materi pada diri peserta didik.

Salah satu model PAIKEM ialah pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* karena dapat meningkatkan interaksi

dan kolaborasi siswa, TSTS merupakan model pembelajaran kooperatif yang mendorong interaksi aktif antar siswa, siswa dipaksa untuk berbagi informasi dan saling mengajari. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, sosial, dan kemampuan bekerja sama siswa. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat menghidupkan suasana kelas, menjadikan siswa aktif dan berkolaborasi dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut. “Metode *two stay two stray* atau model pembelajaran dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode itu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya”.³ Setelah diskusi kelompok dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke semua kelompok. Anggota kelompok yang tidak bertugas menjadi tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dan menyajikan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu. Setelah selesai anggota yang bertamu kembali kepada kelompok asal kemudian mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut”.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. Ke-XX (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 112.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru sehingga pada proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi sedangkan partisipasi siswa sangat rendah.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi pendidikan agama islam yang disampaikan guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru sehingga pada proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi sedangkan partisipasi siswa sangat rendah.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi pendidikan agama islam yang disampaikan guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut Lampung Tengah?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusana masalah diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama

islam dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai acuan dalam menentukan model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendorong sekolah meningkatkan inovasi baru dalam proses pembelajaran dikelas khususnya dalam penerapan model pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Dan Pembaca

Menambah wawasan mengenai model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dikelas salah satunya model *two stay two stray* dan menggunakannya sebagai studi perbandingan untuk penelitian relevan di masa mendatang.

F. Penelitian Relevan

Peneliti mengutip beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan persoalan yang akan diteliti untuk dijadikan penelitian relevan atau kajian singkat terhadap tulisan terdahulu dalam satu tema atau berdekatan.

Tujuan penelitian relevan dalam skripsi untuk memberikan landasan dan konteks yang kuat bagi penelitian yang sedang dilakukan, serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada bidang ilmu pengetahuan. Beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu, yang terkait diantaranya:

| No | Penelitian Relevan | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| 1 | Rezzi Yanti Naimah dan Supardi Ritonga, “Implementasi Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode <i>Two Stay Two Stray</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil <i>paired sample t-test</i> dengan nilai <i>sig.</i> (2- tailed) yaitu $0,000 < 0,050$. Hasil <i>independen sample t-test</i> dengan nilai <i>sig.</i> (2 tailed) yaitu $0,001 < 0,050$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. ⁴ | Variable bebas, yaitu model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) dan variabel terikat yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa. | Penelitian terdahulu ini meneliti pada mata pelajaran PAI materi akidah akhlak sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini mengambil materi SKI, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data <i>paired sample t-test</i> dan <i>independen t-test</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan melakukan pre-test dan post-test. Penelitian terdahulu menggunakan siswa kelas VIII sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan siswa kelas V. |

⁴ Rezzi Yanti Naimah dan Supardi Ritonga, “Implementasi Metode *Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (11 Oktober 2023): 686–94.

| | | | |
|---|---|--|---|
| 2 | Ahmad Hasim Fauzan dan Imam Mashuri, “Efektivitas Metode <i>Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Genteng Tahun Ajaran 2018-2019</i> ”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar itu selain tergantung dari adanya faktor dalam diri siswa juga dari faktor lingkungan yaitu kemampuan seorang guru dalam menerapkan metode dalam proses belajar. ⁵ | Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini berfokus pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> , hasil belajar selain tergantung dari adanya faktor pendukung dari dalam diri siswa tetapi juga ada pendukung dari faktor lingkungan yakni kemampuan seorang guru dalam menerapkan metode dalam proses pembelajaran. | Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas, Adapun populasi penelitian terdahulu adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama sedangkan penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas V Sekolah Dasar. |
|---|---|--|---|

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan prestasi dan melihat keefektivitasan terhadap hasil belajar dengan berbagai kelas serta berbagai satuan pendidikan. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

⁵ Ahmad Hasim Fauzan dan Imam Mashuri, “Efektivitas Metode *Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Genteng Tahun Ajaran 2018-2019*,” *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 4, no. 1 (15 Februari 2020): 001–017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Di bidang pendidikan, istilah seperti model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik merupakan istilah yang sangat populer. Model pembelajaran adalah sebuah deskripsi yang menggambarkan disain pembelajaran dari mulai perencanaan, proses pembelajaran, dan pasca pembelajaran yang dipilih guru serta segala atribut yang terkait yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung dalam disain pembelajaran tersebut.⁶

“Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.⁷ Model pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai salah satu bentuk pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk membentuk suatu perubahan sikap siswa dalam meningkatkan motivasi pada suatu proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, serta mengekspresikan ide. Model pembelajaran sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam

⁶ Abas Asyafah, “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam),” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (5 Mei 2019): 19–32.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. Ke-XX, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 65.

merencanakan aktivitas belajar mengajar. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar diantaranya : model pembelajaran kooperatif, berbasis masalah (PBL), berbasis proyek (PJBL), inkuiri (discovery learning), dan langsung (direct instruksion).

Model pembelajaran kooperatif bisa diartikan sebagai suatu model dalam pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil untuk memaksimalkan peserta didik dalam belajar. Dalam model pembelajaran kooperatif tersebut siswa akan bekerja sama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.⁸

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk dapat berinteraksi antara siswa untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terjadi jarak antara siswa satu dengan siswa lainnya.⁹ Istilah pembelajaran kooperatif berasal dari bahasa inggris yaitu “*Cooperative Learning*”. *Cooperative* memiliki arti kerja sama dan *learning* memiliki arti suatu pengetahuan ataupun pelajaran. Kooperatif merupakan sikap yang menunjukkan kesediaan

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. Ke-XX,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 73.

⁹ Ramli Abdullah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah,” *Lantanida Journal* 5, no. 1 (30 Oktober 2017): 13.

seseorang untuk membantu, bekerja sama, dan sikap saling berbagi dengan orang lain. Model kooperatif dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi dan belajar bersama dengan peserta didik dari berbagai latar belakang yang berbeda, serta dapat memberikan pengalaman kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian model pembelajaran kooperatif yaitu suatu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas dan saling berbagi informasi.

2. Macam – Macam Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat sebelas macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru di dalam kelas yaitu sebagai berikut :

- a. *Jigsaw*
- b. *Think Pair Share*
- c. *Numbered Heads Together*
- d. *Group Investigation*
- e. *Two Stay Two Stray*
- f. *Make a Match*
- g. *Listening Team*
- h. *Inside Outside Circle*

- i. Bamboo Dancing
- j. Poin Counter Poin
- k. The Power of Two¹⁰

B. *Two Stay Two Stray* (TSTS)

1. Pengertian *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Pembelajaran kooperatif tipe dua tinggal dua pergi dapat mengajarkan siswa tentang kenyataan bahwa hidup bermasyarakat memerlukan hubungan saling ketergantungan dan interaksi sosial antar individu dan kelompok. Interaksi sosial ini sangat penting untuk menciptakan pola hidup masyarakat yang sehat. Model pembelajaran kooperatif yaitu *tipe two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok yang dirancang untuk membantu peserta didik bekerja sama, berkomitmen penuh, memecahkan masalah bersama, serta saling membantu satu sama lain supaya lebih sabar. Metode ini juga mengajarkan peserta didik bagaimana terlibat dengan benar dalam berinteraksi sosial. Metode pembelajaran *two stay two stray* ini dapat dipakai untuk semua mata pelajaran serta untuk semua tingkatan jenjang peserta didik.

Menurut pendapat Ika Berdiati menjelaskan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memberi pengalaman kepada siswa untuk berbagi pengetahuan baik di dalam kelompok maupun dalam kelompok lainnya. Dalam diskusi berkelompok siswa dituntut berperan secara aktif untuk memecahkan suatu

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 108-120.

masalah secara bersama-sama. Setelah itu hasil diskusi kelompok akan dicocokkan jawaban dengan kelompok lain yang diperoleh dari dua teman mereka yang bertamu ke kelompok lain.¹¹

Memanfaatkan paradigma pembelajaran kooperatif *two stay two stray* akan mendorong peserta didik untuk proaktif, baik saat berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan serta menyimak materi yang sudah dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan seorang guru menerapkan penggunaan model pembelajaran ini juga dikarenakan adanya pembagian kerja disetiap anggota kelompok, peserta didik bisa bekerja sama sesama teman kelompok nya ini dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai serta sulit diatur pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Model pembelajaran *two stay two stray* memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan sebagai berikut :

- a. Kelebihan model pembelajaran *two stay two stray*
 - 1) Mudah dipecah menjadi berpasangan.
 - 2) Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan.
 - 3) Guru mudah memonitor
 - 4) Dapat diterapkan pada semua kelas atau tingkatan.
 - 5) Kecendrungan belajar siswa menjadi lebih bermakna.
 - 6) Lebih berorientasi pada keaktifan.

¹¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray* (Penerbit P4I, 2022), 15.

- 7) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
 - 8) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.
 - 9) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
 - 10) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.¹²
- b. Kekurangan model pembelajaran *two stay two stray*
- 1) Model pembelajaran TSTS memerlukan lebih banyak waktu dari waktu yang telah ditentukan.
 - 2) Peserta didik akan sulit dikontrol apakah dalam mengerjakan tugas dilakukan oleh diri sendiri atau orang lain.
 - 3) Akan sulit mengontrol setiap kelompok, apakah anggota kelompok yang bertamu ataupun yang menerima tamu bisa untuk menyesuaikan dengan yang telah ditentukan.¹³

3. Langkah – Langkah *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Berikut merupakan langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* :

- a. Pembagian kelompok. Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan empat orang.

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), 225.

¹³ Zaenab, "*Pembelajaran Kimia dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS)*" (Penerbit YLGI, 2021).

- b. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.
- c. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain.
- d. Anggota kelompok yang tidak bertugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok, tugas mereka yaitu menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut.
- e. Jika mereka sudah selesai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.
- f. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka laksanakan.¹⁴

C. Hasil Belajar Siswa PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran menekankan pada suatu perubahan, ketika terjadinya perubahan maka dapat diketahui bahwa terdapat hasil dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar bisa dicapai peserta didik melalui usaha yang dilakukan sebagai suatu perubahan

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 112-113.

tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif serta psikomotorik dari siswa tersebut. Hasil belajar bisa dipahami dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil merujuk pada suatu yang diperoleh setelah melakukan proses kegiatan. Sedangkan belajar dilakukan siswa untuk mengusahakan adanya perubahan suatu perilaku pada siswa yang sedang belajar.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹⁵ Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Kesimpulan yang bisa diambil yakni bahwa hasil belajar ialah sesuatu nilai ataupun prestasi yang diperoleh siswa secara akademis setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas maupun melakukan ujian yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan pada siswa yang sedang belajar.

2. Pengertian Siswa

Peserta didik atau siswa merupakan orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa

¹⁵ Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468–468.

depan. Peserta didik ialah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. ¹⁶

Merujuk pada Al-Qur'an, surah Al-Alaq 1-5 kita dapat menjumpai penggunaan kata *al-muta'allim* dalam arti ialah orang yang menuntut ilmu pengetahuan.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹⁷

Didalam ayat tersebut Allah swt bertindak sebagai pemberi ilmu (*al-mu'allimi*), sedangkan manusia berada pada posisi sebagai yang diberi ilmu (*al-muta'allim*). Allah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui menjadi sesuatu yang diketahui, sehingga dengan proses pengajaran tersebut ada perubahan dari tidak memiliki pengetahuan menjadi berpengetahuan.

¹⁶ Imanuddin Hasbi dkk., *Perkembangan Peserta Didik (Tunjauan Teori dan Praktis)* (Penerbit Widina, 2021).

¹⁷ “Surat Al-'Alaq: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online,”

Berdasarkan pengertian di atas, siswa atau peserta didik dapat diartikan sebagai orang yang sedang mencari ilmu, baik dalam lembaga pendidikan formal ataupun nonformal. Di dalam istilah bahasa Indonesia, peserta didik, siswa, murid, pelajar, dan mahasiswa merupakan suatu sinonim, semuanya memiliki makna seorang anak yang sedang belajar, bersekolah dan kuliah.

3. Pengertian PAI

Pendidikan agama islam ialah bagian dari sistem pendidikan yang memiliki tujuan menanamkan nilai keislaman kepada peserta didik. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tetapi sebagai suatu sarana dalam pembentukan kepribadian berakhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai tuntunan ajaran agama islam.

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹⁸ Pendidikan agama islam secara umum memiliki tujuan untuk membentuk manusia

¹⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2023), 19.

menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran agama islam serta bertakwa kepada Allah swt.

Definisi pendidikan agama islam tentunya memiliki sudut pandang berbeda dari definisi pendidikan secara umum walaupun pada hakikatnya kedua definisi tersebut tidak jauh berbeda. Terdapat banyak istilah pendidikan dari para pakar pendidikan islam seperti, Tarbiyah, Ta'lim, serta Ta'dib, dari ketiga istilah tersebut terdapat aspek perbedaan antara pendidikan dan pengajaran. Dari segi makna istilah Tarbiyah memiliki arti mendidik, istilah Ta'lim memiliki arti mengajar, serta Ta'dib memiliki arti membimbing.¹⁹

Dengan demikian PAI bukan hanya sebatas mata pelajaran di institusi pendidikan tetapi menjadi instrumen penting untuk membentuk karakter seorang individu serta pembangunan masyarakat yang lebih islami.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung diatas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran TSTS (*two stay two stray*) dapat menerapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi keteladanan khulafaurrasyidin siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut.

¹⁹ Jamir, *Pendidikan Agama Islam dan Belajar* (CV. Ruang Tentor, 2023), 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menerangkan tentang jenis, sifat dan karakteristik penelitian yang digunakan oleh penulis.²⁰ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penulis memilih rancangan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini karena masalah yang akan diteliti berasal dari proses pembelajaran dikelas, dimana siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi nilai dari siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdiri dari empat tahapan utama kegiatan.²¹ Penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan PTK diartikan sebagai suatu proses pengkajian suatu masalah dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dengan merancang, mengamati, merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu dari suatu proses pembelajaran.²²

²⁰ Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2021), h: 69.

²¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara,2021), h: 69.

²² Darinda Sofia Tanjung dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu konsep yang berisi petunjuk bagaimana cara untuk mengukur atau meneliti suatu variabel. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan tersebut berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Dependen Variabel atau yang disebut dengan variabel terikat yang biasanya disimbolkan dengan (Y), merupakan suatu variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang termasuk kedalam variabel terikat ialah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Tes Pre Test, Post Test dan indikator pokok hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud yaitu kemampuan seorang guru dalam meneliti pengetahuan, pemahaman, serta penerapan dengan penggunaan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah guru menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Hasil belajar yang termasuk kedalam variabel terikat ini berbentuk nilai angka yang diperoleh siswa selama pembelajaran, nilai angka yang diperoleh siswa tersebut dapat diukur melalui tes yang dilakukan yakni Pre Test dan Post Test.

2. Variabel Bebas (*Two Stay Two Stray*)

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”.²³ Independen Variabel atau variabel bebas yang biasanya disimbolkan dengan huruf (X) yaitu suatu variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung kepada variabel lainnya. Pada penelitian tindakan kelas ini variabel bebasnya yaitu model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model yang digunakan penulis ini telah disesuaikan dengan materi PAI Kelas V semester II yaitu materi pembelajaran dengan judul Keteladanan Khulafaurrasyidin.

Pada penelitian ini variabel bebas yakni model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) digunakan oleh peneliti untuk mengukur bagaimana model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut. Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pembagian kelompok. Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan empat orang.

²³ Sugiyonom *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 39.

- b. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.
- c. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain.
- d. Anggota kelompok yang tidak bertugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok, tugas mereka yaitu menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut.
- e. Jika mereka sudah selesai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.
- f. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka laksanakan.²⁴

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, dan jumlah guru pendidikan agama islam hanya

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024), 112-113.

satu yaitu Ibu Nur Asiyah, S.Pd.I dengan fasilitas sekolah berupa ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga dan lain-lain.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yakni dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu pada siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Alasan memilih kelas V sebagai subjek penelitian ialah karena pendidik mata pelajaran pendidikan agama islam dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

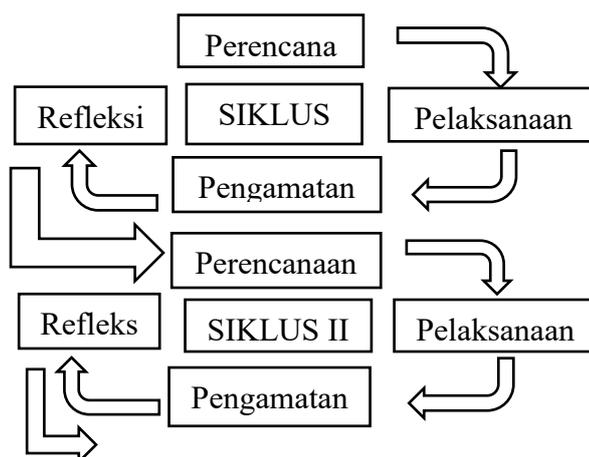
2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi keteladanan khulafaurrasyyidin di Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut.

E. Rencana Tindakan

Pada penelitian ini rencana tindakan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas yakni model yang dikembangkan oleh Suharsimi yang mana terdiri dari dua siklus dan terdapatempat tahapan kegiatan dari setiap siklusnya yakni : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²⁵ Sebagaimana pada keempat tahapan kegiatan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut ;

Gambar 1.1 Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto



Model diatas merupakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pelaksanaan dalam tindakan dilakukan dalam 4 tahap, Secara lebih rinci prosedur penelitian di setiap siklusnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

²⁵ Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021), h: 16

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal yang perlu untuk dipersiapkan yakni meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan waktu, bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- c. Peneliti mempersiapkan media, lembar observasi aktivitas guru/ aktivitas belajar siswa dan juga perangkat tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut :

Pertemuan I

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
 - 2) Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

- 3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
 - 4) Melakukan Apersepsi.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* kepada siswa.
 - 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
 - 3) Pembagian kelompok : guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang mana setiap kelompok berisikan 4 orang siswa. Dua siswa bertugas sebagai tamu (*Two Stay*) dan dua siswa lainnya bertugas tinggal didalam kelompoknya (*Two Stray*).
 - 4) Pemberian masalah untuk didiskusikan : guru memberikan sub pokok bahasan mengenai materi yang akan dibahas pada setiap kelompok untuk dibahas bersama dengan anggota kelompoknya.
 - 5) Kerjasama kelompok : guru mengarahkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses berfikir.
 - 6) Bertemu dengan kelompok lain : setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.

- 7) Menerima tamu dari kelompok lain: guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
- 8) Mendiskusikan kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.
- 9) Persentase kelompok : siswa menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain dan mempresentasikannya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa dapat menyimpulkan tentang kegiatan terkait dengan materi pembelajaran hari ini.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- 3) Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan salam.

3. Pengamatan

Pada tahapan pengamatan, kegiatan ini dilakukan dengan mengamati semua proses yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran PAI dan mencatat hasil dari belajar siswa sebagai implementasi dari penerapan model *Two Stay Two Stray*.

Tujuannya untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti menganalisis dari semua hasil observasi pada setiap tahapan siklus. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan hal yang perlu untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil dari refleksi pada siklus I akan dijadikan sebagai acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II, dengan tahapan tindakan pada siklus II sama dengan tahapan tindakan pada siklus I. Apabila dalam proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan yang mana hasil belajar siswa masih rendah, maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan serta kelemahan dari siklus I. Jika nantinya pada siklus II masih belum terlihat perbaikan, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap kegiatan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendapatkan suatu data yang benar dan akurat, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Test

Dalam metode tes ini penulis mengambil sebagai populasi yakni sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 9 siswi perempuan dan 3 siswa laki-laki. Tes dilakukan terhadap siswa untuk mengukur bagaimana tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari materi yang telah dibahas dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Dimana tes dilakukan diawal siklus I pada pertemuan pertama yaitu Pre Test dan diakhir siklus I pada pertemuan kedua yaitu Post Test begitu juga pada siklus II dilakukan Pre Test dan Post Test pada awal dan akhir siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai KKM yaitu 65 .

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dalam pembelajaran dan observasi mengenai penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut pada materi keteladanan khulafaurrasyidin.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan data yang peneliti dapatkan melalui mengakses website sekolah yaitu informasi kurikulum, materi pembelajaran/modul, nilai/prestasi akademik siswa, galeri foto dan video kegiatan dan semua data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Putra Buyut.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ialah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Untuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Putra Buyut yaitu dengan menggunakan : Test (Pre Test dan Post Test), Observasi, dan dokumen.

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data

| No | Metode | Instrumen |
|----|-------------|---|
| 1 | Test | Untuk mengukur hasil belajar siswa melalui Pre Test dan Post Test pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi keteladanan khulafaurrasyidin. |
| 2 | Observasi | Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>Two Stay Two Stray</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi keteladanan khulafaurrasyidin. |
| 3 | Dokumentasi | Untuk mengumpulkan data yang peneliti dapatkan melalui mengakses website sekolah yaitu informasi kurikulum, materi pembelajaran/ modul, nilai/ |

| | | |
|--|--|---|
| | | prestasi akademik siswa, galeri foto dan video kegiatan dan semua data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Putra Buyut. |
|--|--|---|

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar tersebut dapat dilihat setelah proses pembelajaran pada siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus yakni untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes²⁶

²⁶ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, cet ke-23 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

2. Analisis kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar instrumen yang telah disediakan. Data yang terkumpul dilakukan analisis dan disajikan dalam bentuk presentase.

Untuk menghitung persentase ketuntasan siswa maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

ΣX = jumlah semua nilai data

N = jumlah data.²⁷

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi keteladanan khulafaurrasyidin dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut dari siklus ke siklus. Untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa maka indikator yang dipergunakan sebagai berikut :

²⁷ Ibid.,43.

1. Ketuntasan hasil belajar siswa mencapai ≥ 65 sebanyak 75%
2. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* mencapai 75%

Dengan demikian, apabila 75% atau lebih siswa telah memperoleh skor minimal 65 maka penelitian dihentikan dan dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Model *Two Tsay Two Stray* (TSTS) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka. Dan data hasil belajar diperoleh dari setiap tes yaitu pre-test dan post-test pada setiap siklusnya.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut, belum maksimalnya proses pembelajaran karena guru kurang memberi ruang gerak bagi adanya aktivitas belajar siswa, siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sehingga banyak yang belum mencapai KKM.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 x pertemuan, pertemuan pertama diadakan kegiatan pretest dan pembelajaran sedangkan pertemuan kedua diadakan kegiatan mengulas kembali materi pada pertemuan pertama serta diadakan evaluasi atau posttes. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I antara lain, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Peneliti membuat modul ajar yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Peneliti mempersiapkan media, lembar observasi aktivitas guru/ aktivitas belajar siswa serta perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi keteladanan khulafaurrasyidin (kholifah abu bakar ash-shidiq dan umar bin khattab). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama**a) Kegiatan Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Keteladanan Khulafaurrasyidin (Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab) dengan menampilkan media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti membentuk tiga kelompok kecil secara heterogen

yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya, setelah itu peneliti memberikan sub pokok bahasan yang akan di diskusikan dalam setiap kelompoknya, jika sudah selesai kemudian dua orang kelompok nya akan menjadi tamu dan berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dari hasil diskusi kelompok lain, sedangkan dua orang yang tinggal dikelompoknya sebagai tuan rumah akan memberi informasi tentang hasil dari diskusi kelompok mereka kepada kelompok lain yang berkunjung ke kelompok nya. Jika sudah selesai bertamu ke seluruh kelompok maka dua orang siswa yang bertugas menjadi tamu tersebut kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang telah didapat dari kelompok lain, kemudian peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan pada setiap kelompok. Jika sudah selesai maka perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju untuk presentasi.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) dengan materi Keteladanan Khulafaurrasyidin (Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Keteladanan Khulafaurrasyidin (Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab) dengan menampilkan media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti membentuk tiga kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya, setelah itu peneliti memberikan sub pokok bahasan yang akan di diskusikan dalam setiap kelompoknya, jika sudah selesai kemudian dua orang kelompok nya akan menjadi tamu dan berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dari hasil diskusi kelompok lain, sedangkan dua orang yang tinggal dikelompoknya sebagai tuan rumah akan memberi informasi tentang hasil dari diskusi kelompok mereka kepada kelompok lain yang berkunjung ke kelompok nya. Jika sudah selesai bertamu ke seluruh kelompok maka dua orang siswa yang bertugas menjadi tamu tersebut kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang telah didapat dari kelompok lain, kemudian peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan pada setiap kelompok. Jika sudah

selesai maka perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju untuk presentasi.

c) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Hasil belajar siklus I

Selain mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa, pada pertemuan kedua di siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (post test siklus I). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 12 siswa. Selain itu, pada pertemuan pertama siklus I juga diberikan soal pre test untuk mengetes kemampuan awal siswa dalam memahami

materi yang akan diajarkan. Adapun hasil tes siswa pada asiklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data hasil pre test pada siklus I
Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut

| No | Nama Siswa | Hasil Test | KKM | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------|------------|-----|--------------|
| 1 | Ananda Zhibran A.R | 35 | 65 | Belum Tuntas |
| E | Baiti Nur Az-Zahra | 35 | 65 | Belum Tuntas |
| 3 | Eka Rus Maliana | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 4 | Engga Ananda | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Fenny Cahayati | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 6 | Mulan Marta Sari | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 10 | Salma Dwi Husna | 35 | 65 | Belum Tuntas |
| 11 | Syarifah Arissa Azahra | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 12 | Taufiq Kurniawan | 35 | 65 | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 460 | | |
| Rata-rata | | 38,33 | | |
| Nilai Terendah | | 35 | | |
| Nilai Tertinggi | | 40 | | |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | 0 | | |
| Jumlah Siswa yang belum Tuntas | | 12 | | |
| Tingkat Ketuntasan | | 0% | | |

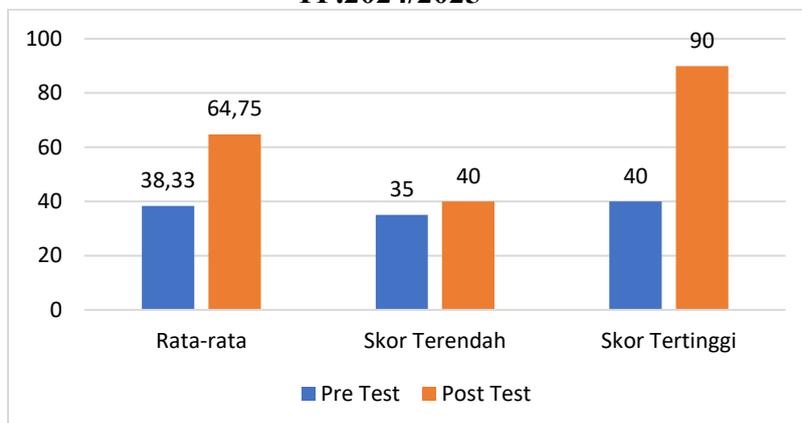
Tabel 4.2
Data hasil post test pada siklus I
Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut

| No | Nama Siswa | Hasil Test | KKM | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------|------------|-----|--------------|
| 1 | Ananda Zhibran A.R | 80 | 65 | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | 70 | 65 | |
| 3 | Eka Rus Maliana | 85 | 65 | |
| 4 | Engga Ananda | 40 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Fenny Cahayati | 55 | 65 | Belum Tuntas |
| 6 | Mulan Marta Sari | 90 | 65 | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | 85 | 65 | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | 75 | 65 | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | 50 | 65 | Belum Tuntas |
| 10 | Salma Dwi Husna | 55 | 65 | Belum Tuntas |
| 11 | Syarifah Arissa Azahra | 51 | 65 | Belum Tuntas |
| 12 | Taufiq Kurniawan | 41 | 65 | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 777 | | |
| Rata-rata | | 64,75 | | |
| Nilai Terendah | | 40 | | |
| Nilai Tertinggi | | 90 | | |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | 6 | | |
| Jumlah Siswa yang belum Tuntas | | 6 | | |
| Tingkat Ketuntasan | | 50% | | |

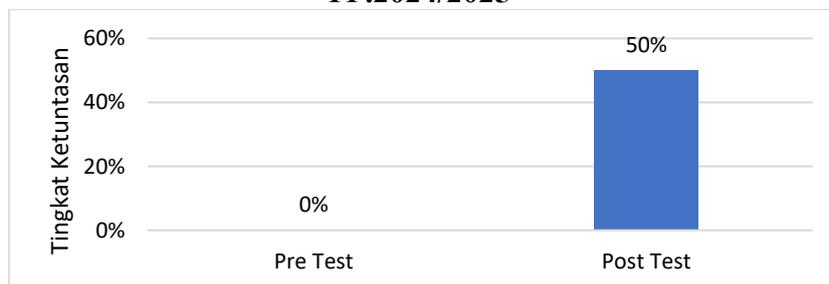
Tabel 4.3
Perbandingan hasil pre test dengan post test siklus I
Siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

| No | Indikator | Nilai Pre Test Siklus I | Nilai Post Test Siklus I |
|----|--------------------|----------------------------|-----------------------------|
| 1 | Rata-rata | 38,33 | 64,75 |
| 2 | Skor Terendah | 35 | 40 |
| 3 | Skor Tertinggi | 40 | 90 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 0% | 50% |

Gambar 4.1
Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test
Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

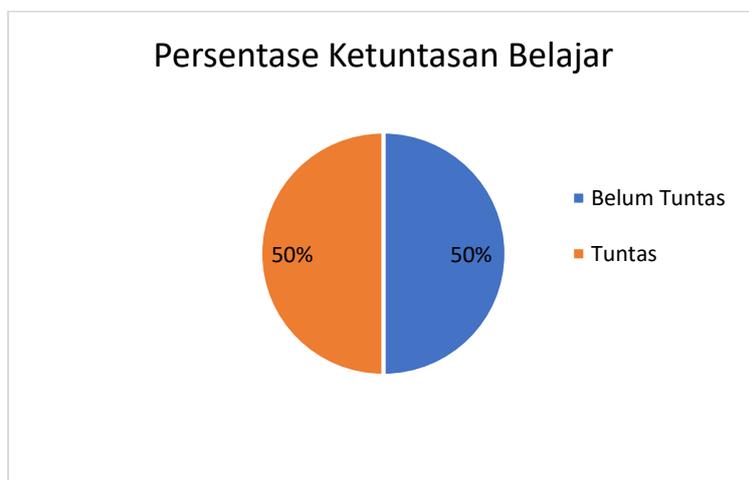


Gambar 4.2
Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan
Post Test Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post test pada siklus I mengalami peningkatan, yakni pada soal pre test tidak terdapat siswa siswi yang tuntas sedangkan pada soal post test terdapat setengah dari keseluruhan siswa siswi yang tuntas namun belum bisa mencapai target ketuntasan siswa pada penelitian ini, hal ini dikarenakan metode pembelajaran *two stay two stray* pada siklus I belum berjalan dengan baik.

Gambar 4.3
Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang masuk ke dalam kategori tuntas belajar sebanyak 6 siswa dengan persentase 50%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 65 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan yakni 75%.

2) Observasi aktivitas guru Siklus I

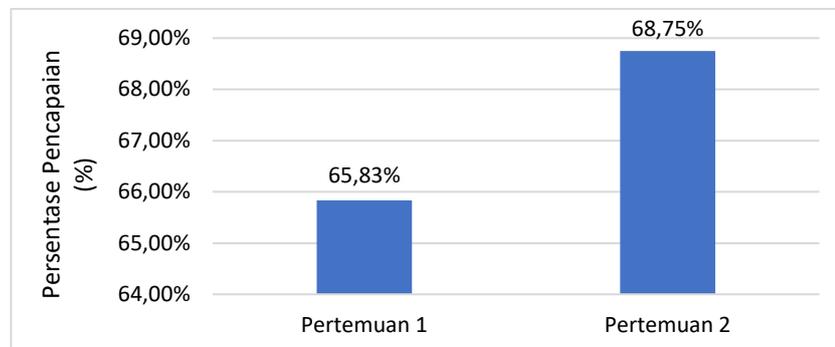
Observasi aktivitas guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode *two stay two stray*. Indikator aktivitas

guru diamati saat guru melakukan proses pembelajaran dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

| No | Indikator Aktivitas Guru yang Diamati | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
|-------------------|---|---------------|---------------|
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 65 | 70 |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | 60 | 60 |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | 70 | 75 |
| 4 | kemampuan memberikan masalah atau soal | 70 | 70 |
| 5 | penguasaan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | 75 | 80 |
| 6 | keterampilan menjelaskan | 65 | 70 |
| 7 | penguasaan kelas | 70 | 75 |
| 8 | kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | 70 | 70 |
| 9 | kemampuan memberikan penguatan | 60 | 60 |
| 10 | kemampuan mengevaluasi | 60 | 65 |
| 11 | kemampuan menutup pelajaran | 60 | 65 |
| 12 | kemampuan menggunakan alat atau media | 65 | 65 |
| Jumlah | | 790 | 825 |
| Presentase | | 65,83% | 68,75% |

Gambar 4.4
Grafik Hasil observasi aktivitas guru siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan .

3) Observasi aktivitas belajar siswa Siklus I

Setelah tahapan pelaksanaan selesai, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode *two stay two stray* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode *two stay two stray* didapat data-data

aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

| No | Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati | Pert 1 | Pert 2 | Rata-rata | Ket |
|-----------|---|--------|--------|-----------|-----|
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru | 50% | 58,33% | 54% | K |
| 2 | siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas | 0% | 50% | 25% | G |
| 3 | siswa aktif selama proses pembelajaran | 33,33% | 41,66% | 37% | G |
| 4 | siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan | 66,66% | 66,66% | 67% | C |
| 5 | siswa melakukan metode TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM | 66,66% | 58,33% | 62% | C |
| Rata-rata | | 43% | 55% | 49% | G |

Keterangan:

Sangat Baik = 80-100

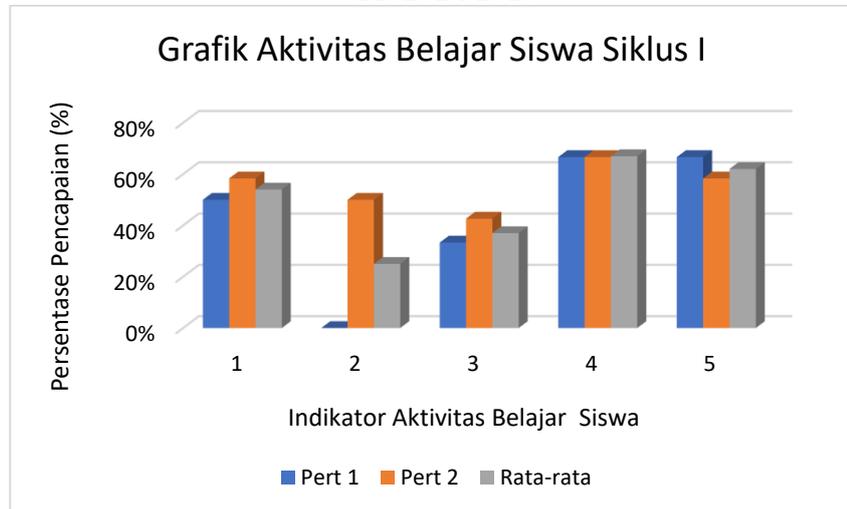
Baik = 70-79

Cukup = 60-69

Kurang = 50-59

Gagal = 0-49

Gambar 4.5
Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus
I Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025



Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat persentase indikator aktivitas belajar siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru pada pertemuan satu yaitu 50%, kemudian pada pertemuan kedua mengalami kenaikan sebesar 58,33% dengan rata-rata 54%.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas pada pertemuan satu yaitu sebesar 0% atau tidak tuntas semua dalam mengerjakan soal pretest kemudian pada pertemuan kedua yakni naik menjadi 50% siswa yang tuntas saat mengerjakan soal posttest dengan rata-rata 25%.

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran pada pertemuan satu yaitu sebesar 33,33%, sedangkan pada pertemuan kedua naik menjadi 41,66% dengan rata-rata 37%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan pada pertemuan satu yaitu sebesar 66,66% sedangkan pada pertemuan kedua tetap diangka 66,66% dengan rata-rata 67%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa kompak dalam melakukan metode (*two stay two stray*) TSTS secara berkelompok dan melakukan tugasnya masing-masing dengan tepat pada saat KBM, pada pertemuan satu yaitu sebesar 66,66% sedangkan pada pertemuan kedua turun menjadi 58,33% dengan rata-rata 62%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas belajar siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, terjadi peningkatan dan penurunan persentase pada setiap pertemuan dan pada beberapa indikator. Maka dapat disimpulkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari

hasil rata-rata masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang telah diterapkan dikelas dengan menerapkan metode pembelajaran (*two stay two stray*) TSTS, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Penerapan metode *two stay two stray* pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa terkadang masih ribut sendiri, mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru
- 2) Siswa masih banyak yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurang bertanya, mengeluarkan pendapat dan berdiskusi.
- 3) Hasil post test masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, serta dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- b) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapatnya, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- c) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa ketika menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* pada saat pembelajaran dan mengarahkan jika terdapat kesalahan.
- d) Guru dapat memberikan penghargaan atau apresiasi untuk memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I terdapat daftar tabel dan grafik siklus I yang bisa dilihat diatas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa kurang maksimal dikarenakan hasil belajar siswa belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yakni $\geq 75\%$, maka dari itu perlu penelitian perlu dilanjutkan ketahap siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II sebanyak 2 x pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua diadakan kegiatan mengulas kembali materi serta diadakan evaluasi atau posttes. Tahapan-tahapan yang

dilakukan pada siklus II antara lain, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Peneliti mempersiapkan media, lembar observasi aktivitas guru/ aktivitas belajar siswa serta perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi keteladanan

khulafauryidin (kholifah abu bakar ash-shidiq dan umar bin khattab). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Keteladanan Khulafauryidin (Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab) dengan menampilkan media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti membentuk tiga kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya, setelah itu peneliti memberikan sub pokok bahasan yang akan di diskusikan dalam setiap kelompoknya, jika sudah selesai kemudian dua orang kelompoknya akan menjadi tamu dan berkunjung kekelompok lain

untuk mencari informasi dari hasil diskusi kelompok lain, sedangkan dua orang yang tinggal dikelompoknya sebagai tuan rumah akan memberi informasi tentang hasil dari diskusi kelompok mereka kepada kelompok lain yang berkunjung ke kelompoknya. Jika sudah selesai bertamu ke seluruh kelompok maka dua orang siswa yang bertugas menjadi tamu tersebut kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang telah didapat dari kelompok lain, kemudian peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan pada setiap kelompok. Jika sudah selesai maka perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju untuk presentasi.

c) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 Menit) dengan materi Keteladanan Khulafaurrasyidin (Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) **Kegiatan Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

b) **Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Keteladanan Khulafaurrasyidin (Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab) dengan menampilkan media pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti membentuk tiga kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 4 siswa setiap kelompoknya, setelah

itu peneliti memberikan sub pokok bahasan yang akan di diskusikan dalam setiap kelompoknya, jika sudah selesai kemudian dua orang kelompok nya akan menjadi tamu dan berkunjung kekelompok lain untuk mencari informasi dari hasil diskusi kelompok lain, sedangkan dua orang yang tinggal dikelompoknya sebagai tuan rumah akan memberi informasi tentang hasil dari diskusi kelompok mereka kepada kelompok lain yang berkunjung ke kelompok nya. Jika sudah selesai bertamu ke seluruh kelompok maka dua orang siswa yang bertugas menjadi tamu tersebut kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang telah didapat dari kelompok lain, kemudian peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan pada setiap kelompok. Jika sudah selesai maka perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing, kemudian peneliti memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju untuk presentasi.

c) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru

memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa Siklus II

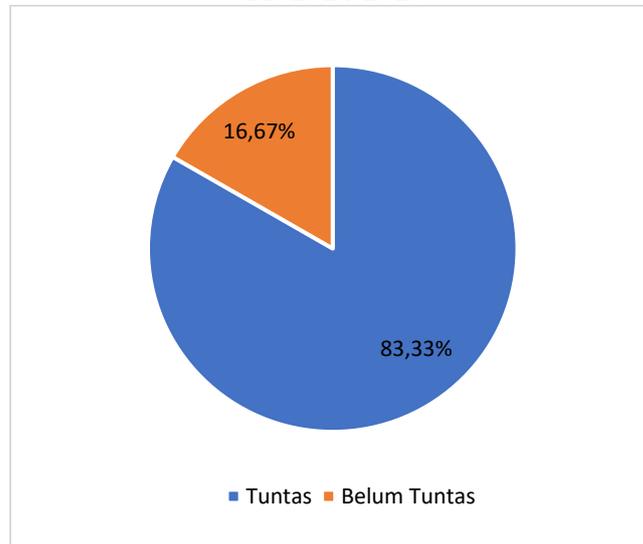
Selain mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa, pada pertemuan kedua di siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran (post test siklus II). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 12 siswa. Adapun hasil tes siswa pada asiklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Post Test pada Siklus II
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

| No | Nama Siswa | Hasil Test | KKM | Keterangan |
|----|------------------------|------------|-----|--------------|
| 1 | Ananda Zhibran A.R | 70 | 65 | Tuntas |
| 2 | Baiti Nur Az- Zahra | 70 | 65 | Tuntas |
| 3 | Eka Rus Maliana | 100 | 65 | Tuntas |
| 4 | Engga Ananda | 55 | 65 | Belum Tuntas |
| 5 | Fenny Cahayati | 90 | 65 | Tuntas |
| 6 | Mulan Marta Sari | 90 | 65 | Tuntas |

| | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|--------|----|--------------|
| 7 | Najwa Ainun Karimah | 100 | 65 | Tuntas |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | 70 | 65 | Tuntas |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | 80 | 65 | Tuntas |
| 10 | Salma Dwi Husna | 60 | 65 | Belum Tuntas |
| 11 | Syarifah Arissa Azahra | 80 | 65 | Tuntas |
| 12 | Taufiq Kurniawan | 65 | 65 | Tuntas |
| Jumlah | | 930 | | |
| Rata-rata | | 77,5 | | |
| Nilai Terendah | | 55 | | |
| Nilai Tertinggi | | 100 | | |
| Jumlah Siswa yang Tuntas | | 10 | | |
| Jumlah Siswa yang belum Tuntas | | 2 | | |
| Tingkat Ketuntasan | | 83,33% | | |

Gambar 4.6
Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase 83,33%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 65 dan masuk kedalam kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 16,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 75%.

2) Observasi aktivitas guru Siklus II

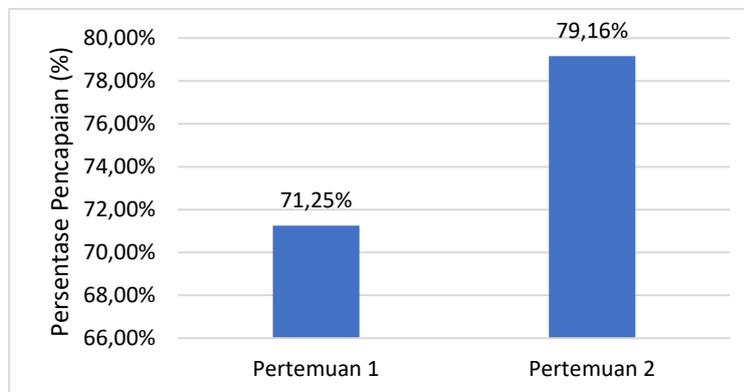
Observasi aktivitas guru pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode *two stay two stray*. Indikator aktivitas

guru diamati saat guru melakukan proses pembelajaran dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II

| No | Indikator Aktivitas Guru yang Diamati | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
|-------------------|---|---------------|---------------|
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 70 | 79 |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | 65 | 68 |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | 75 | 80 |
| 4 | kemampuan memberikan masalah atau soal | 75 | 79 |
| 5 | penguasaan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | 80 | 85 |
| 6 | keterampilan menjelaskan | 75 | 89 |
| 7 | penguasaan kelas | 80 | 85 |
| 8 | kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | 75 | 80 |
| 9 | kemampuan memberikan penguatan | 65 | 68 |
| 10 | kemampuan mengevaluasi | 65 | 79 |
| 11 | kemampuan menutup pelajaran | 65 | 79 |
| 12 | kemampuan menggunakan alat atau media | 65 | 79 |
| Jumlah | | 855 | 950 |
| Presentase | | 71,25% | 79,16% |

Gambar 4.7
Grafik Hasil observasi aktivitas guru siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 71,25% kemudian pada pertemuan kedua meningkat dan memperoleh persentase sebesar 79,16%. Peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran pada setiap pertemuan semakin baik dan lebih baik dari siklus I.

3) Observasi aktivitas belajar siswa Siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan selesai, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode *two stay two stray* yang

disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode *two stay two stray* didapat data-data aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

| No | Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati | Pert 1 | Pert 2 | Rata-rata | Ket |
|----|---|--------|--------|-----------|-----|
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru | 83,33% | 100% | 92% | A |
| 2 | siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas | 75% | 83,33% | 79% | B |
| 3 | siswa aktif selama proses pembelajaran | 75% | 83,33% | 79% | B |
| 4 | siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan | 83,33% | 91,66% | 87% | A |
| 5 | siswa melakukan metode TSTS | 75% | 83,33% | 79% | B |

| | | | | | |
|--|---|-----|-----|-----|---|
| | secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM | | | | |
| | Rata-rata | 78% | 88% | 83% | A |

Keterangan:

Sangat Baik = 80-100

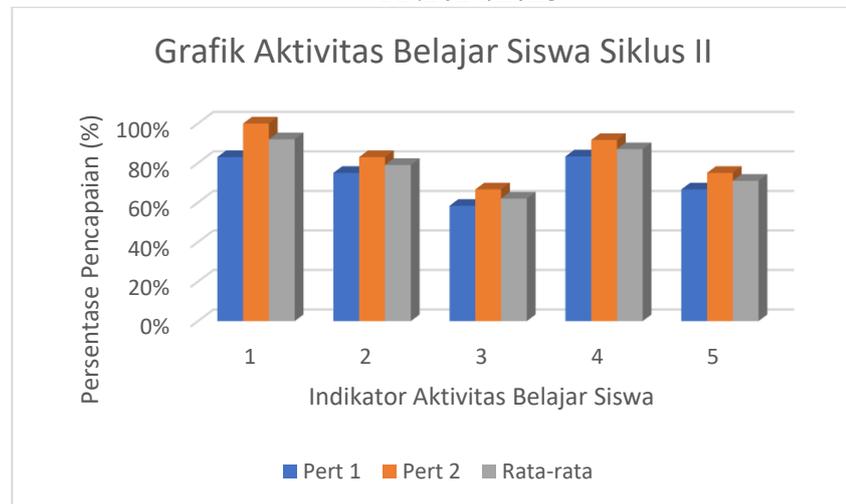
Baik = 70-79

Cukup = 60-69

Kurang = 50-59

Gagal = 0-49

Gambar 4.8
Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut TP.2024/2025



Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat persentase indikator aktivitas belajar siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru pada pertemuan satu yaitu 83,33%, kemudian pada pertemuan kedua mengalami kenaikan sebesar 100% dengan rata-rata 92%.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas pada pertemuan

satu yaitu sebesar 75% kemudian pada pertemuan kedua yakni naik menjadi 83,33% dengan rata-rata 79%.

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran pada pertemuan satu yaitu sebesar 75%, sedangkan pada pertemuan kedua naik menjadi 83,33% dengan rata-rata 79%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan pada pertemuan satu yaitu sebesar 83,33% sedangkan pada pertemuan kedua tetap diangka 91,66% dengan rata-rata 87%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa kompak dalam melakukan metode (*two stay two stray*) TSTS secara berkelompok dan melakukan tugasnya masing-masing dengan tepat pada saat KBM, pada pertemuan satu yaitu sebesar 75% sedangkan pada pertemuan kedua turun menjadi 83,33% dengan rata-rata 79%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas belajar siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai kedua maka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah

berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan kedua pada siklus II di masing-masing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan yaitu minimal 75%.

d. Refleksi

Penerapan metode *two stay two stray* pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menerapkan metode *two stay two stray*, karena siswa bukan hanya paham teori tetapi juga dapat melatih kerjasama antar tim, berdiskusi, menyampaikan pendapat serta aktif selama proses pembelajaran.
- 2) Siswa lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru karena didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media gambar dan membuat karya flip book khulafaurasyidin pada masing-masing siswa.
- 3) Siswa yang semula pasif dalam pembelajaran PAI kini menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung, bekerjasama

dalam tim, menyampaikan pendapat dan berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas.

- 4) Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 75%.

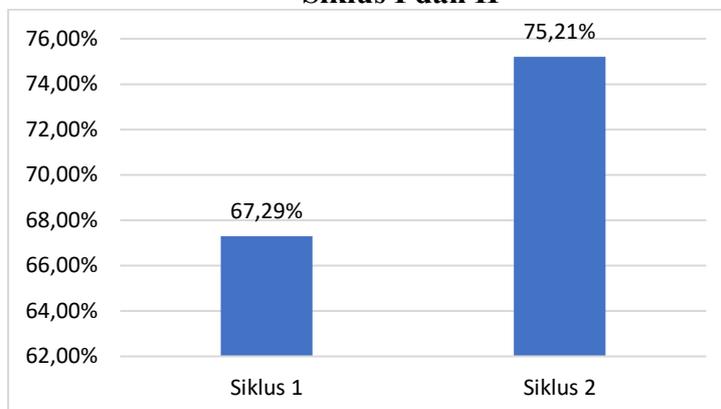
4. Rekapitulasi Siklus I dan II

a. Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

| Siklus | Pert I | Pert II | Rata-rata |
|-----------|--------|---------|-----------|
| Siklus I | 65,83% | 68,75% | 67,29% |
| Siklus II | 71,25% | 79,16% | 75,21% |

Gambar 4.9
Grafik Perbandingan Rata-rata
Persentase Aktivitas Guru Pada
Siklus I dan II



Perhitungan observasi aktivitas guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada setiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 67,29% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 75,21%. Hal ini berarti terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu, 7,92%. Dengan demikian, aktivitas guru dalam pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

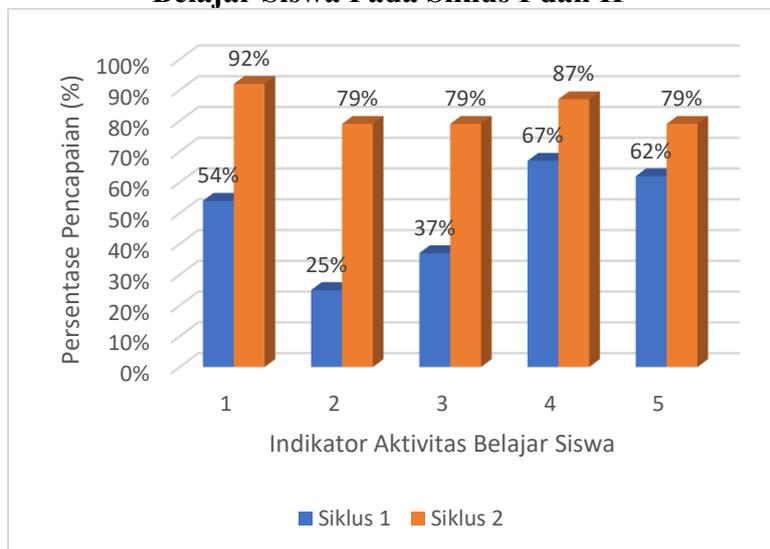
Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang diamati dengan menerapkan metode *two stay two stray* pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian

diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode *two stay two stray* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut
TP.2024/2025

| No | Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati | Siklus I | Siklus II |
|------------------|---|------------|------------|
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru | 54% | 92% |
| 2 | siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas | 25% | 79% |
| 3 | siswa aktif selama proses pembelajaran | 37% | 79% |
| 4 | siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan | 67% | 87% |
| 5 | siswa melakukan metode TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM | 62% | 79% |
| Rata-rata | | 49% | 83% |

Gambar 4.10
Grafik Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II



- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.

Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase 54% dan pada siklus II adalah 92%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

- 2) Siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas.

Pada aspek siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas, pada siklus I memperoleh 25% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Dari data

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas.

3) Siswa aktif selama proses pembelajaran.

Pada aspek siswa aktif selama proses pembelajaran, pada siklus I memperoleh rata-rata presentase sebesar 37% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa aktif selama proses pembelajaran.

4) Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan.

Pada aspek siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 67% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan.

5) Siswa melakukan metode (*two stay two stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Pada aspek siswa dapat melakukan metode (*two stay two stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase

62% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah dapat melakukan metode (*two stay two stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas belajar siswa bahwa pada siklus I memperoleh presentase rata-rata sebesar 49% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata presentase sebesar 83%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 34%.

c. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan dua siklus yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil peningkatan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut pada mata pelajaran PAI materi Keteladanan Khulafaurrasyidin dengan menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran pada siklus I dan II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

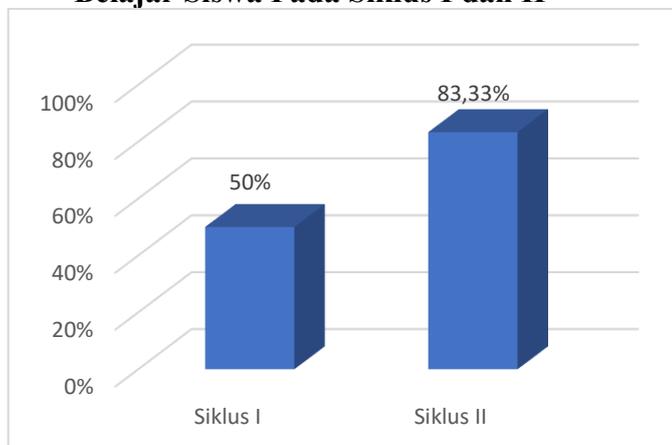
Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

| No | Indikator | Nilai Test | | | |
|----|--------------------|------------|----------|-----------|----------|
| | | Siklus I | | Siklus II | |
| | | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| 1 | Rata-rata | 38,33 | 64,75 | 71,08 | 77,5 |
| 2 | Skor Tertinggi | 40 | 90 | 91 | 100 |
| 3 | Skor Terendah | 35 | 40 | 31 | 55 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 0% | 50% | 75% | 83,33% |

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre test rata-rata 38,33 dengan tingkat ketuntasan 0% dan hasil post test rata-rata 64,75 dengan tingkat ketuntasan 50%.

Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test. Pada siklus II hasil pre test rata-rata 71,08 dengan tingkat ketuntasan 75% dan hasil post test rata-rata 77,5 dengan tingkat ketuntasan 83,33%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test.

Gambar 4.11
Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 50%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Maka target yang diinginkan telah mencapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

B. Pembahasan

| No | Nama Siswa | Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 65 | | | | | | | | |
|------------------------|------------------------|---|----------|-------------|--------------|------------|------------|-------------|---------------|---------------|
| | | Pre Test | T | BT | Post Test | T | BT | Post Test | T | BT |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | 35 | | BT | 80 | T | | 70 | T | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | 35 | | BT | 70 | T | | 70 | T | |
| 3 | Eka Rus Maliana | 40 | | BT | 85 | T | | 100 | T | |
| 4 | Engga Ananda | 40 | | BT | 40 | | BT | 55 | | BT |
| 5 | Fenny Cahayati | 40 | | BT | 55 | | BT | 90 | T | |
| 6 | Mulan Marta Sari | 40 | | BT | 90 | T | | 90 | T | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | 40 | | BT | 85 | T | | 100 | T | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | 40 | | BT | 75 | T | | 70 | T | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | 40 | | BT | 50 | | BT | 80 | T | |
| 10 | Salma Dwi Husna | 35 | | BT | 55 | | BT | 60 | | BT |
| 11 | Syarifah Arissa Azahra | 40 | | BT | 51 | | BT | 80 | T | |
| 12 | Taufiq Kurniawan | 35 | | BT | 41 | | BT | 65 | T | |
| Jumlah | | 460 | 0 | 12 | 777 | 6 | 6 | 930 | 10 | 2 |
| Rata-rata | | 38,3333 | | | 64,75 | | | 77,5 | | |
| Persentase | | | 0 | 100% | | 50% | 50% | | 83,33% | 16,67% |
| Nilai Terendah | | 35 | | | 40 | | | 55 | | |
| Nilai Tertinggi | | 40 | | | 90 | | | 100 | | |

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Menurut (Agustin Sukses Dakhi), Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.²⁸ Menurut (Tri Purnomo Aji dan Siti Sri Wulandari) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, model *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini bisa dipakai sebagai solusi yang tepat untuk membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Model *Two Stay Two Stray* bisa diterapkan pada semua bidang pelajaran dan semua tingkatan pendidikan. Dengan menerapkan *Two Stay Two Stray* sesuai tahapan, maka hasil belajar siswa dapat bertambah lebih baik.²⁹

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurul Husna, M. Ali Mukhlis, dan Ahmad Fuadi) dengan judul “Nurul Husna, M. Ali Mukhlis, dan Ahmad Fuadi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Di Kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Tanjung Pura” yang membuktikan bahwa penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* jika diterapkan dengan baik dan benar akan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar

²⁸ Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468–468.

²⁹ Tri Purnomo Aji dan Siti Sri Wulandari, “Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 3 (1 Desember 2021): 340–50.

siswa pada mata pelajaran PAI. Tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa.³⁰

| No | Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati | Siklus I | Siklus II |
|-----------|---|----------|-----------|
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru | 54% | 92% |
| 2 | siswa dapat mengerjakan soal pretest dan posttest dengan nilai tuntas | 25% | 79% |
| 3 | siswa aktif selama proses pembelajaran | 37% | 79% |
| 4 | siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan | 67% | 87% |
| 5 | siswa melakukan metode TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM | 62% | 79% |
| Rata-rata | | 49% | 83% |

| No | Indikator Aktivitas Guru yang Diamati | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran | 65 | 70 | 70 | 79 |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | 60 | 60 | 65 | 68 |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | 70 | 75 | 75 | 80 |
| 4 | kemampuan memberikan masalah atau soal | 70 | 70 | 75 | 79 |
| 5 | penguasaan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | 75 | 80 | 80 | 85 |
| 6 | keterampilan menjelaskan | 65 | 70 | 75 | 89 |
| 7 | penguasaan kelas | 70 | 75 | 80 | 85 |
| 8 | kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | 70 | 70 | 75 | 80 |
| 9 | kemampuan memberikan penguatan | 60 | 60 | 65 | 68 |
| 10 | kemampuan mengevaluasi | 60 | 65 | 65 | 79 |
| 11 | kemampuan menutup pelajaran | 60 | 65 | 65 | 79 |
| 12 | kemampuan menggunakan alat atau media | 65 | 65 | 65 | 79 |
| Jumlah | | 790 | 825 | 855 | 950 |
| Presentase | | 65,83% | 68,75% | 71,25% | 79,16% |

Menurut (Haryanto), ketidaksesuaian model pembelajaran yang dipakai oleh guru, mengakibatkan siswa cepat merasa bosan. pengelolaan kelas yang dilakukan guru belum optimal, akibatnya beberapa siswa cenderung berbicara dengan temannya pada saat guru menyampaikan materi. Pada saat diskusi kelompok berlangsung, beberapa siswa cenderung mendominasi dalam

³⁰ Nurul Husna, M. Ali Mukhlis, dan Ahmad Fuadi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Di Kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Tanjung Pura," *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 2025, 718–33.

kelompok, sedangkan siswa lainnya cenderung pasif. Kepasifan siswa juga sangat terlihat pada saat guru meminta pendapat atau memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut perlu alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan mengajar guru.³¹

³¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray* (Penerbit P4I, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Putra Buyut, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar dapat menerapkan metode TSTS (*two stay two stray*) dalam kegiatan pembelajaran belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI pada materi yang bersifat berkelompok.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan belajarnya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan benar.
3. Kepada kepala sekolah, agar dapat menunjang sarana dan prasarana sekolah dengan lebih maksimal agar kegiatan pembelajaran siswa dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah." *Lantanida Journal* 5, no. 1 :30 Oktober 2017.
- Aji, Tri Purnomo, dan Siti Sri Wulandari. "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no.3:1 Desember 2021.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 :5 Mei 2019.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468–468.
- Fauzan, Ahmad Hasim, dan Imam Mashuri. "Efektivitas Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Genteng Tahun Ajaran 2018-2019." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 4, no. 1 :15 Februari 2020.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Penerbit P4I, 2022.
- Haryanti. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Penerbit P4I, 2022.
- Hasbi, Imanuddin, Dian Cita Sari, Lailatul Isnaini, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dharma Gyta Sari Harahap, Salman Alparis Sormin, Atika Wirdasari, dkk. *Perkembangan Peserta Didik (Tunjauan Teori dan Praktis)*. Penerbit Widina, 2021.
- Hidayat ,Ujang S. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Bina Mulia Publishing.

Husna, Nurul, M. Ali Mukhlis, dan Ahmad Fuadi. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Di Kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.” *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 2025.

Jamir. *Pendidikan Agama Islam dan Belajar*. CV. Ruang Tentor, 2023.

Naimah, Rezzi Yanti, dan Supardi Ritonga. “Implementasi Metode Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 :11 Oktober 2023.

“Surat Al-’Alaq: Arab, Latin Dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Diakses 17 Februari 2025.

Tanjung, Darinda Sofia, Irimina Pinem, Elvi Mailani, dan Nova Florentina Ambarwati. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Zaenab. “*Pembelajaran Kimia dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS)*.” Penerbit YLGI, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Outline

OUTLINE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
2. Macam-Macam Model Pembelajaran Kooperatif

B. *Two Stay Two Stray* (TSTS)

1. Pengertian *Two Stay Two Stray* (TSTS)
2. Kelebihan dan Kekurangan *Two Stay Two Stray* (TSTS)
3. Langkah-Langkah *Two Stay Two Stray* (TSTS)

C. Hasil Belajar Siswa PAI

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Pengertian Siswa
3. Pengertian PAI

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variable Terikat (Hasil Belajar /Y)
2. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* /X)

C. Setting Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

D. Subjek Penelitian

E. Prosedur Penelitian

1. Siklus I
 - a. Perencanaan

- b. Pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
- 1. Tes
 - 2. Observasi
 - 3. Teknik Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Putra Buyut
 - b. Lokasi SD Negeri 1 Putra Buyut
 - c. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Putra Buyut
 - d. Data guru dan Data Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut
 - e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut

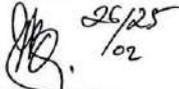
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 1. Analisis data penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siklus I dan Siklus II
 2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

see outline


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Februari 2025
Penulis,

Anti Lutviana
NPM. 2101011010

Lampiran 2: Modul Ajar**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA TAHUN 2025****SEKOLAH DASAR (SD)**

Nama penyusun : Anti Lutviana

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : V / II (Genap)

Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS V SD

MATA PELAJARAN : PAI DAN BUDI PEKERTI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|--------------------------------|--|
| Nama Penyusun | : Anti Lutviana |
| Nama Sekolah | : SD Negeri 1 Putra Buyut |
| Tahun Pelajaran | : 2024 / 2025 |
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Fase / Kelas / Semester | : C / V / 2 |
| Alokasi Waktu | : 8 JP (8 X 30 Menit) |
| Bab | : 5 |
| Tema | : Keteladanan Khulafaurrasyidin |

B. KOMPETENSI AWAL

- **Capaian Pembelajaran Fase C**

Pada akhir fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qada dan qadr. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan

titik kesamaan untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fiqih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen Sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa ar-rasyidin*.

- **Fase C Berdasarkan Elemen**

| Elemen | Deskripsi |
|-------------------------|---|
| Sejarah Peradaban Islam | Pada elemen Sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>al-khulafa ar-rasyidin</i> . |

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalarkritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Media Belajar** : papan tulis, penghapus, spidol, kertas karton, gambar dan lain-lain.
- **Sumber Belajar** : LKPD, Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler berjumlah 12 siswa. Dengan perangkat ini hendaknya siswa mampu memahami keteladanan khulafaurrasyidin serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

| |
|---|
| F. MODEL PEMBELAJARAN |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dengan tatap muka, ceramah, <i>two stay two stray</i> (TSTS), berkelompok dan diskusi. |
| G. KATA KUNCI |
| <ul style="list-style-type: none"> • Khulafaurrasyidin, khalifah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. |
| H. SUB MATERI PEMBELAJARAN |
| <ul style="list-style-type: none"> • Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a • Khalifah Umar bin Khattab r.a • Khalifah Utsman bin Affan r.a • Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a |
| I. SUMBER BELAJAR |
| <ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar utama Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Kurikulum Merdeka. • Sumber belajar lain yang relevan Buku-buku yang relevan dengan materi. |
| KOMPONEN INTI |
| A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <ul style="list-style-type: none"> • Alur Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik. 4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat. 6. Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. |

- **Alur Tujuan Pembelajaran pada Sub Bab :**

- **Siklus Pertama / Pertemuan pertama / Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab.**

Peserta didik mampu menceritakan biografi Abu Bakar Ash-Siddiq, sifat-sifat Abu Bakar Ash-Siddiq, perjuangan dakwah Abu Bakar Ash-Siddiq, keteladanan Abu Bakar Ash-Siddiq, dan meneladani Abu Bakar Ash-Siddiq dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Peserta didik mampu menceritakan biografi Umar bin Khattab, sifat-sifat Umar bin Khattab, perjuangan dakwah Umar bin Khattab, keteladanan Umar bin Khattab, dan meneladani Umar bin Khattab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- **Siklus Pertama / Pertemuan Kedua / Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.**

Peserta didik mampu menceritakan biografi Utsman bin Affan, sifat-sifat Utsman bin Affan, perjuangan dakwah Utsman bin Affan, keteladanan Utsman bin Affan, dan meneladani Utsman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Peserta didik mampu menceritakan biografi Ali bin Abi Thalib, sifat-sifat Ali bin Abi Thalib, perjuangan dakwah Ali bin Abi Thalib, keteladanan Ali bin Abi Thalib, dan meneladani Ali bin Abi Thalib dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- **Siklus Kedua / Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua**

Mengulang kembali materi Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib untuk memperbaiki hasil dari siklus pertama.

B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan definisi khulafaurrasyidin.
- Siswa dapat menyebutkan siapa saja yang menjadi khulafaurrasyidin.

- Siswa dapat menyebutkan nama lengkap dan gelar atau julukan dari masing-masing khulafaurrasyidin.
- Siswa dapat menyebutkan berapa lama masa pemerintahan pada setiap khulafaurrasyidin.
- Siswa dapat menjelaskan apasaja sifat dan keteladanan yang bisa diambil dari masing-masing khulafaurrasyidin.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menceritakan kisah perjuangan Khulafaurrasyidin dalam berdakwah, dapat Menyusun rangkaian kisah dalam bentuk bagan yang berisi nama lengkap, gelar, masa pemerintahan, sifat-sifat dan keteladanan yang bisa diambil dari khulafaurrasyidin, sehingga dapat meneladani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dan menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri, serta meyakini kebenaran khulafaurrasyidin.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu khulafaurrasyidin?
- Siapa saja yang terpilih menjadi khulafaurrasyidin?
- Siapa nama lengkap dari keempat khulafaurrasyidin?
- Apa gelar atau julukan yang diberikan pada setiap khulafaurrasyidin?
- Berapa lamakah masa pemerintahan dari setiap khulafaurrasyidin?
- Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki dari keempat khulafaurrasyidin tersebut!
- Bagaimana keteladanan dari keempat khulafaurrasyidin yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Siklus I)

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- Melakukan Apersepsi.

Inti (35 Menit)

- Guru menjelaskan Teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Pembagian kelompok : guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang mana setiap kelompok berisikan 4 orang siswa, dua orang siswa bertugas sebagai tamu (*two stay*) dan dua orang siswa lainnya bertugas tinggal di dalam kelompoknya untuk memberikan informasi (*two stray*)
- Pemberian masalah untuk di diskusikan : guru memberikan pokok bahasan pada setiap kelompok mengenai materi khulafaurrasyidin di bahas bersama dengan anggota kelompoknya.
- Kerjasama kelompok : guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses berfikir.
- Bertemu dengan kelompok lain : setelah selesai, guru menginstruksi dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- Menerima tamu dari kelompok lain : guru menginstruksi dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
- Mendiskusikan Kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi siswa yang bertugas sebagai tamu Kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.

Penutup (15 Menit)

- Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa dapat menyimpulkan tentang kegiatan terkait dengan materi pembelajaran hari ini.
- Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- Kegiatan ditutup dengan doa Bersama dan salam.

Pertemuan 2 (Siklus I)

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- Melakukan Apersepsi.

Inti (35 Menit)

- Guru menjelaskan Teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Pembagian kelompok : guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang mana setiap kelompok berisikan 4 orang siswa, dua orang siswa bertugas sebagai tamu (*two stay*) dan dua orang siswa lainnya bertugas tinggal di dalam kelompoknya untuk memberikan informasi (*two stray*)
- Pemberian masalah untuk di diskusikan : guru memberikan pokok bahasan pada setiap kelompok mengenai materi khulafaurrasyidin di bahas bersama dengan anggota kelompoknya.
- Kerjasama kelompok : guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses berfikir.
- Bertemu dengan kelompok lain : setelah selesai, guru menginstruksi dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- Menerima tamu dari kelompok lain : guru menginstruksi dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
- Mendiskusikan Kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi siswa yang bertugas sebagai tamu Kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.

Penutup (15 Menit)

- Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa dapat menyimpulkan tentang kegiatan terkait dengan materi pembelajaran hari ini.
- Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- Kegiatan ditutup dengan doa Bersama dan salam.

Pertemuan 1 (Siklus II)

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- Melakukan Apersepsi.

Inti (35 Menit)

- Guru menjelaskan Teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Pembagian kelompok : guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang mana setiap kelompok berisikan 4 orang siswa, dua orang siswa bertugas sebagai tamu (*two stay*) dan dua orang siswa lainnya bertugas tinggal di dalam kelompoknya untuk memberikan informasi (*two stray*)
- Pemberian masalah untuk di diskusikan : guru memberikan pokok bahasan pada setiap kelompok mengenai materi khulafaurrasyidin di bahas bersama dengan anggota kelompoknya.
- Kerjasama kelompok : guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses berfikir.
- Bertemu dengan kelompok lain : setelah selesai, guru menginstruksi dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.

- Menerima tamu dari kelompok lain : guru menginstruksi dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
- Mendiskusikan Kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi siswa yang bertugas sebagai tamu Kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.

Penutup (15 Menit)

- Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa dapat menyimpulkan tentang kegiatan terkait dengan materi pembelajaran hari ini.
- Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- Kegiatan ditutup dengan doa Bersama dan salam.

Pertemuan 2 (Siklus II)

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa.
- Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- Melakukan Apersepsi.

Inti (35 Menit)

- Guru menjelaskan Teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* kepada siswa.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Pembagian kelompok : guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang mana setiap kelompok berisikan 4 orang siswa, dua orang siswa bertugas sebagai tamu (*two stay*) dan dua orang siswa lainnya bertugas tinggal di dalam kelompoknya untuk memberikan informasi (*two stray*)
- Pemberian masalah untuk di diskusikan : guru memberikan pokok bahasan pada setiap kelompok mengenai materi khulafaurrasyidin di bahas bersama dengan anggota kelompoknya.

- Kerjasama kelompok : guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses berfikir.
- Bertemu dengan kelompok lain : setelah selesai, guru menginstruksi dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu ke kelompok lain.
- Menerima tamu dari kelompok lain : guru menginstruksi dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertemu ke kelompoknya.
- Mendiskusikan Kembali hasil yang diperoleh dari kelompok lain : setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi siswa yang bertugas sebagai tamu Kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain.

Penutup (15 Menit)

- Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa dapat menyimpulkan tentang kegiatan terkait dengan materi pembelajaran hari ini.
- Siswa di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan dengan pembelajaran.
- Kegiatan ditutup dengan doa Bersama dan salam.

F. Asesmen / Penilaian

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Asesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang keteladanan khulafaurrasyidin.

Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut :

- Apa yang dimaksud dengan khulafaurrasyidin ?
- Jelaskan biografi masing-masing khulafaurrasyidin !
- Sebutkan sifat-sifat khulafaurrasyidin !
- Jelaskan keteladanan khulafaurrasyidin yang bisa diambil dalam kehidupan sehari-hari !
-

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Teknik Asesmen : observasi, Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman / Lembar Observasi.

Lembar Kerja Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Siswa Dengan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|---|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | | |
| 4 | Engga Ananda | | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | | |
| 12 | Taufiq Kurniawan | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Persentase % | | | | | | | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Kriteria penilaian :

| | |
|------------------------|-------------------|
| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|

| | |
|------------------------|-----------------|
| 85 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 75 – 84 (Baik) | 4 = Baik |
| 65 – 74 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 55 – 64 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 54 (Gagal) | 1 = Gagal |

Selanjutnya untuk menghitung nilai presentase digunakan rumus berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

1) Teknik Asesmen :

- Tes : Tertulis
- Non tes : Observasi

2) Bentuk Instrumen :

- Asesmen tidak tertulis : Rubik Lembar Observasi
- Asesmen tertulis : Essay

b. Asesmen Keterampilan :

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Pengayaan di berikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variative dengan menambah keluasan dan kedalaman materi

- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif

Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

H. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Apakah sudah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik

Berilah tanda (√) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya dapat menjelaskan pengertian khulafaurrasyidin | | |
| 2 | saya dapat menyebutkan siapa saja yang menjadi khulafaurrasyidin | | |
| 3 | Saya dapat menyebutkan nama lengkap, gelar/julukan dan berapa lama masa pemerintahan pada masing-masing khulafaurrasyidin | | |
| 4 | Saya dapat menyebutkan apasaja sifat-sifat dari masing-masing khulafaurrasyidin | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 5 | Saya dapat menjelaskan apasaja keteladanan dari masing-masing khulafaurrasyidin yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| 6 | Saya dapat menjelaskan alasan mengapa Abu Bakar diberi gelar Ash-Shiddiq | | |
| 7 | Saya dapat menceritakan bagaimana proses masuk islamnya Umar bin Khattab. | | |
| 8 | Saya dapat menjelaskan alasan mengapa Utsman bin Affan diberi gelar Dzunnurain atau pemilik dua cahaya | | |
| 9 | Saya dapat menceritakan bagaimana keberanian Ali bin Abi Thalib pada saat Rasulullah saw dikepung | | |
| 10 | Saya dapat menjelaskan apa perumpamaan yang diberikan Rasulullah saw kepada Ali bin Abi Thalib | | |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq



Keteladanan Umar bin Khattab



Keteladanan Utsman bin Affan



Keteladanan Ali bin Abi Thalib



Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



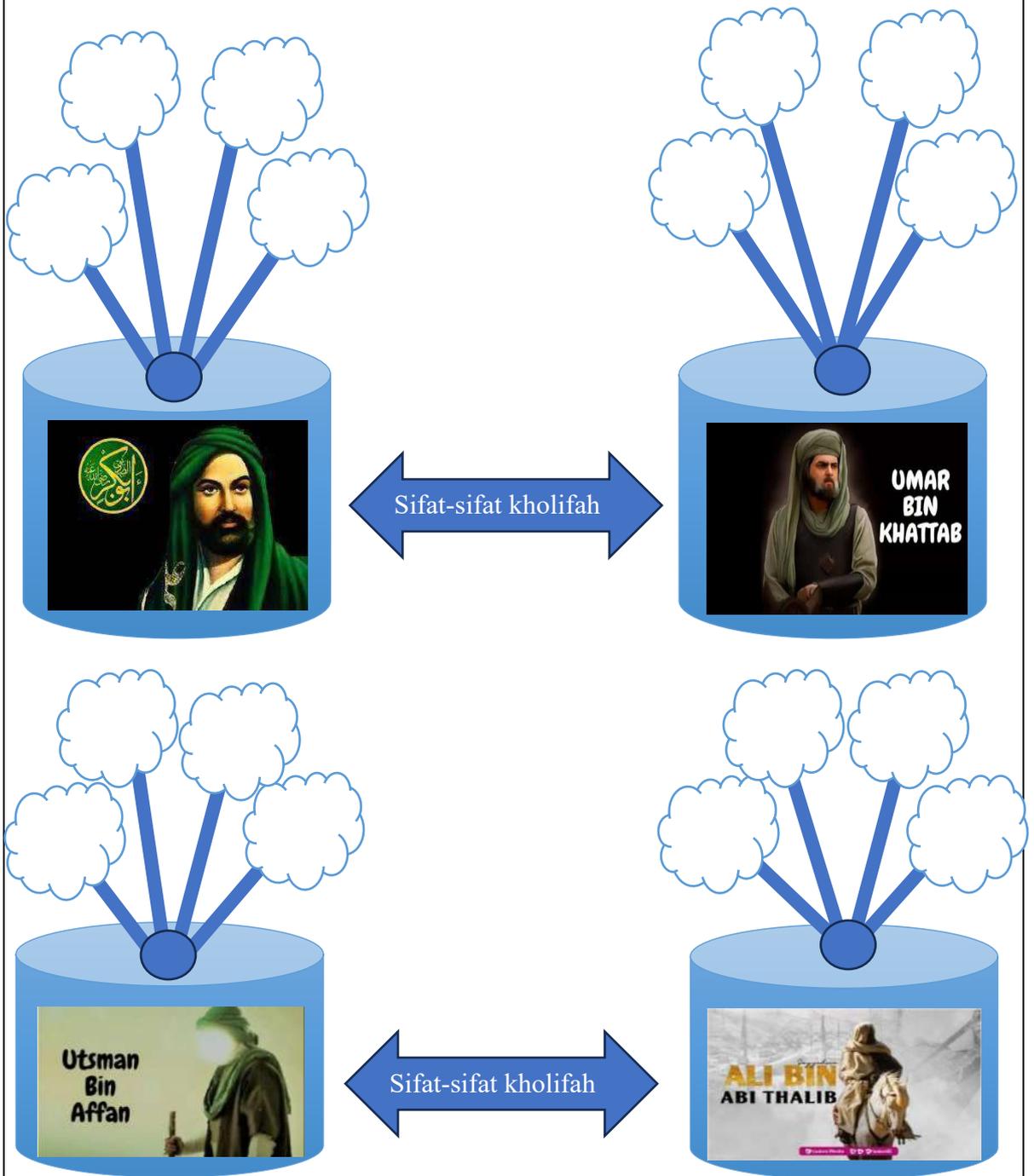
Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :
Kelas :
Asal Sekolah :



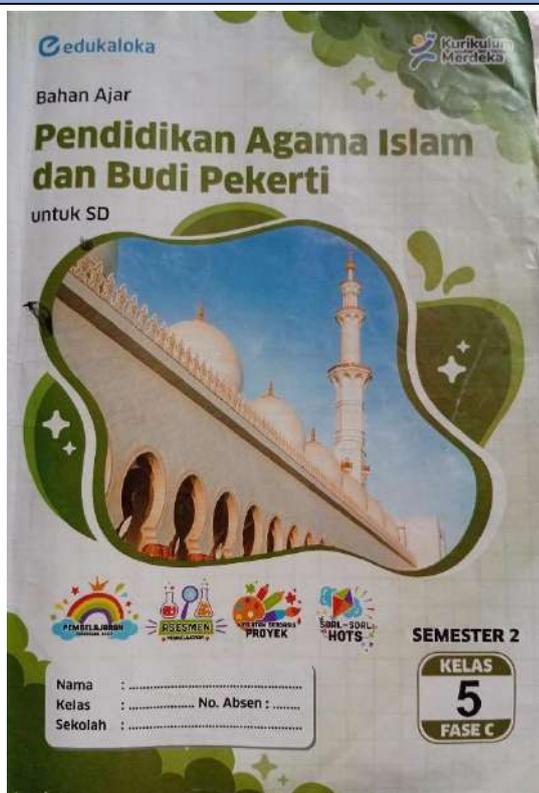
Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :
 Kelas :
 Asal Sekolah :

1. Sebutkan masa pemerintahan kholifah Abu Bakar Ash-Shiddiq!
2. Tuliskan nama lengkap beserta gelar kholifah Umar bin Khattab!
3. Sebutkan sifat yang dimiliki oleh kholifah Utsman bin Affan
 Jelaskan bagaimana keteladanan yang dapat kita contoh dari kholifah Ali bin Abi Thalib!

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD.
- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD.

C. BAHAN AJAR

Peta Konsep

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Membiasakan perilaku terpuji pemaer menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurasyidin dengan baik.
4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
6. Menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan

1. Berpikir Kritis
2. Berkebinekaan Global

74 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

A. Abu Bakar Ash-Shiddiq

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Mari Mengamati Asesmen Formatif

Pemahaman Bermakna
Amatilah gambar di bawah ini dengan seksama!

Dibuat: (sumber: Khalifah Abu Bakar, sumber: Abu Bakr.org/indonesia)

Bab 5: Keteladanan Khulafaurasyidin 75

Pemantik Asesmen Diagnostik

Apakah kalian sudah pernah mendengar atau membaca tentang Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.? Apakah sifat yang paling menonjol dari Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.?

Mari Membaca Asesmen Formatif

Abu Bakar memiliki nama asli Abdullah bin Abi Qohafah, Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. dilahirkan di Kota Makkah kurang lebih dua tahun enam bulan setelah tahun gajah, pada tahun 573 M. Abu Bakar lebih muda dibandingkan Rasulullah karena Rasulullah lahir tepat pada tahun gajah 571 M.

Gambar: Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq
sumber: https://www.tribunnews.com

Beliau diberi gelan Abu Bakar karena kedudukannya yang terhormat oleh bangsa Quraisy. Dan gelar Al-Shiddiq diberikan oleh Rasulullah saw. karena sikapnya yang membenarkan peristiwa Isra Miraj Rasulullah Saw, ketika disampaikan kepadanya. Abu Bakar adalah seorang sahabat yang sangat dekat dan setia kepada Nabi Muhammad saw.

Abu Bakar merupakan khalifah pertama setelah wafatnya Rasulullah saw. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 2 tahun yaitu 632-634 M. Ketika menjadi khalifah beliau sangat tegas dalam mempersatukan umat Islam yang kehilangan panutan ketika Rasulullah saw. wafat, Ia menegakkan kelmanan umat Islam dan memerangi orang-orang yang murtad atau keluar dari agama Islam.

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau juga bersikap santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan, dan lemah lembut terhadap orang-orang yang lemah. Namun kepada orang yang zalim bersikap tegas.

Beberapa keteladanan yang dapat kita tiru dari sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sebagai berikut:

- a. Kesetiaan dan kepercayaannya kepada Rasulullah saw.
Bentuk kepercayaannya kepada Nabi Muhammad Saw. dengan cara mengikuti sunahnya dan meneladani setiap perilaku dan ketakwaannya kepada Allah.
- b. Ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah

76 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

Sebagai pelajar kita harus semangat belajar. Belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.

- a. Santiasa berenergi melakukan kebaikan
Anak saleh senantiasa berbuat kebaikan di mana saja dan kapan saja. Seperti membantu orang yang kesusahan, bersedekah, membantu pekerjaan orang tua.
- d. Pengorbanan di jalan Allah
Pengorbanan yang bisa kalian lakukan yaitu belajar sungguh-sungguh agar bisa meraih cita-cita.
- e. Hidup tawadu dan sederhana
Tawadu artinya tidak menyombongkan diri, bersikap rendah hati. Dan sederhana artinya tidak berlebihan dalam sesuatu, seperti sederhana dalam berpakaian.

Aktivitasku Asesmen Formatif

Cerilah informasi lainnya terkait Khalifah Abu Bakar as-Siddiq!
Kalian dapat mencari tahu tentang biografinya, keteladannya atau pencapaian beliau selama menjadi khalifah.

B. Umar bin Khattab ra.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Bab 5: Keteladanan Khulafaurasyidin 77

Mari Mengamati Asesmen Formatif

Pemahaman Bermakna
Amatilah gambar di bawah ini dengan seksama!



Gambar: Khalifah Umar sangat terkenal akan keberaniannya
Sumber: <http://www.kumparan.com>

Pemantik Asesmen Diagnostik

Apakah kalian sudah pernah mendengar atau membaca tentang Sahabat Umar bin al-Khattab r.a.? Apakah sifat yang paling menonjol dari Umar bin al-Khattab r.a.?

Mari Membaca Asesmen Formatif

Nama lengkap Umar bin al-Khattab r.a. adalah Umar bin al-Khattab bin Nufal bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarib. Beliau lahir pada tahun ke-13 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw.

Pada tahun ke-6 kenabian, Umar bin al-Khattab r.a. masuk Islam. Peristiwa masuk Islam Umar bin al-Khattab r.a. dimulai ketika beliau mendengar adiknya, Fatimah telah memeluk agama Islam. Umar pun segera menuju ke rumah adiknya dengan marah dan geram. Di rumah adiknya, Fatimah sedang membaca Al-Qur'an permulaan surah Thaha. Umar kemudian mengambil lembaran Al-Qur'an tersebut dan membacanya. Setelah Umar merasakan tenang dan damai hatinya, lantas ia pun berpegas ingin menemui Rasulullah Saw. Di hadapan Rasulullah Saw, dan beberapa orang sahabat Umar menyatakan keinginannya memeluk Islam.

78 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

Umar bin al-Khattab r.a. adalah khalifah kedua menggantikan Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. Masa pemerintahannya sebagai khalifah selama 10 tahun yaitu 634-644 M. Beliau terkenal dengan kecerdasannya. Selain cerdas, Umar juga adil dan bijaksana, berakhlak yang mulia, tegas, dan pemberani.

Umar bin al-Khattab r.a. adalah pembela agama Allah yang paling diagani dan dilindungi oleh kaum kafir Quraisy. Inilah alasan Rasulullah saw. memberikan julukan al-Farooq yang artinya perbeda antara yang benar dan yang salah. Beliau juga dikenal sebagai penjaga Rasulullah Saw. dan gangguan kafir Quraisy. Masuknya Umar bin al-Khattab r.a. dalam Islam, membawa Nabi Muhammad secara terang-terangan bukannya lagi secara diam-diam. Kehadiran Umar bin al-Khattab r.a. memberikan kekuatan besar dan semangat bagi dakwah Islam.

Berikut adalah keteladanan dari Umar bin al-Khattab r.a. yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat
- Adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan
- Tegas dan berani dalam kebenaran
- Sederhana dan merakyat dalam kehidupan
- Tanggung jawab sebagai pemimpin

Aktivitas Asesmen Formatif

Carilah informasi lainnya terkait khalifah Umar bin al-Khattab r.a. Kalian dapat mencari tahu tentang biografinya, keteladannya atau pencapaian beliau selama menjadi khalifah.

Mari Berlatih Asesmen Formatif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan aktivitas yang kamu lakukan sebelumnya!

- Tuliskan biografi dan sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq!
- Ceritakanlah proses masuk Islamnya sahabat Umar bin al-Khattab!

Bab 5: Keteladanan Khulafaurasyidin | 79

3. Tuliskan 3 kebalikan Umar bin al-Khattab selama menjadi khalifah!

C. Utsman bin Affan

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menemukan keteladanan dan khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Mari Mengamati Asesmen Formatif

Pemahaman Bermakna
Amatilah gambar di bawah ini dengan seksama!



Gambar: Sikap dermawan dan gener berbagi
Sumber: <http://gipzjpbk.ru.org>

80 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

Pemantik Asesmen Diagnostik

Apakah kalian sudah pernah mendengar atau membaca tentang Sahabat Utsman bin Affan r.a.? Apakah sifat yang paling menonjol dari Utsman bin Affan r.a.?

Mari Membaca Asesmen Formatif

Utsman bin Affan r.a. memiliki nama lengkap Utsman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abi Syams bin Abi Manal' r.a. Beliau lahir pada tahun 573 M di kota Makkah. Beliau mendapatkan gelar *dzununan*, artinya pemilik dua cahaya, karena beliau menikah dengan dua orang putri Rasulullah saw. secara berurutan setelah yang satu meninggal, yakni Ruqayyah dan Ummu Kultsum. Utsman bin Affan r.a. salah satu sahabat yang kaya raya dan sangat dermawan. Harta yang dimilikinya digunakan untuk kebaikan Islam. Beliau termasuk sepuluh orang yang dijamin masuk surga.



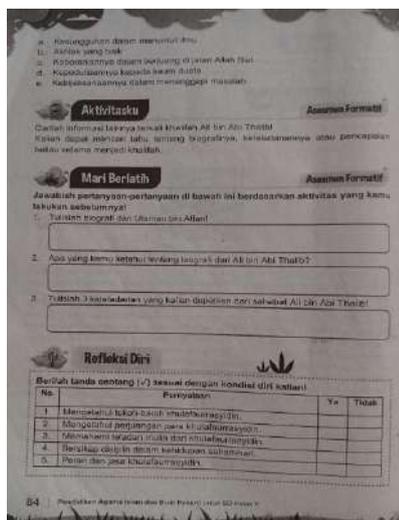
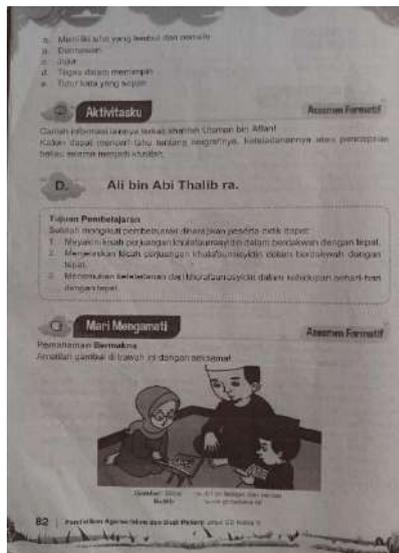
Gambar: Utsman bin Affan
Sumber: <http://www.mahdajilawale.com>

Utsman bin Affan r.a. menjadi khalifah setelah Umar Bin al-Khattab r.a. Masa pemerintahannya sebagai khalifah selama 12 tahun yaitu: 644-658 M. Beliau terkenal sebagai orang yang memiliki akhlak mulia, dermawan, sederhana dan terhormat.

Rasulullah saw. pernah memerintahkan Utsman bin Affan r.a. untuk hijrah ke Habasyah (Ethiopia) ketika kaum Kaum Quraisy melakukan penyiksaan terhadap umat Islam. Beliau hijrah bersama beberapa sahabat yaitu Abu Khuzafah, Zubair bin Awam dan Abdurrahman bin Auf. Dengan adanya perintah Rasulullah Saw. supaya kembali ke Madinah maka dengan segera Utsman bin Affan r.a. mengikuti perintah Nabi. Seluruh harta kekayaannya, usaha dagang dan rumah tangganya, beliau tinggalkan untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya.

Di dalam diri sahabat Rasulullah ini terdapat banyak keteladanan yang bisa kita jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya yaitu:

Bab 5: Keteladanan Khulafaurasyidin | 81



D. GLOSARIUM

- Apersepsi : usaha yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar pada hari itu.
- Remedial : sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.
- Refleksi : aktivitas pembelajaran berupa penilaian atau umpan balik peserta didik terhadap guru setelah melalui serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Pengayaan : proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya) peserta didik yang cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.

Observasi : peninjauan secara cermat

Khulafauryidin : empat sahabat nabi yang menggantikan kepemimpinan islam setelah nabi Muhammad wafat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

Ujang, S, Hidayat. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Bina Mulia Publishing.

Putra Buyut, ... - Mei - 2025

Guru Mata Pelajaran PAI



Nur Asiyah, S.Pd.I
NIP. 5059761663300023

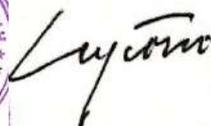
Peneliti



Anti Lutviana
NPM. 2101011010

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mujiono, S.Pd
NIP. 196811102008011011

Lampiran 3 : APD**ALAT PENGUMPULAN DATA****PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY(TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA
BUYUT**

**SOAL SIKLUS I
PRE TEST DAN POST TEST**

| | |
|------------------------|--|
| Nama sekolah | : SD Negeri 1 Putra Buyut |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas/ Semester | : V/ Genap |
| Jumlah Soal | : 5 |
| Bentuk Soal | : Essay |
| Materi | : Keteladanan Khulafaurrasyidin |

SOAL PRE TEST

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan khulafaurrasyidin ?
2. Sebutkan siapa saja yang terpilih menjadi khulafaurrasyidin ?
3. Jelaskan kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah ?
4. Bagaimana peristiwa masuk islamnya umar bin khattab ?
5. Bagaimanakah dakwah nabi setelah umar bin khattab masuk islam ?

SOAL POST TEST

1. Sebutkan siapa nama asli Abu Bakar ?
2. Jelaskan bagaimana sikap Abu Bakar sebagai seorang pemimpin !
3. Jelaskan keteladanan yang dapat kita tiru dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Kattab !
4. Sebutkan nama lengkap dari Khalifah Umar bin Kattab !
5. Sebutkan dan jelaskan julukan yang diberikan Rasulullah kepada Umar bin Kattab !

**KUNCI JAWABAN PRE TEST
SIKLUS I**

1. Khulafa : berarti pengganti atau khalifah, dan Ar-Rasyidin : berarti yang mendapat petunjuk atau bimbingan. Jadi khulafaur Rasyidin adalah empat khalifah atau pemimpin islam pertama setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw
2. Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib
3. Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah Saw karena sikapnya yang membenarkan peristiwa Isra Mi'raj Rasulullah Saw ketika disampaikan kepadanya
4. Masuk islam nya Umar bin Khattab dimulai Ketika beliau mendengar adiknya yang Bernama Fatimah telah memeluk islam. Umar pun segera menuju kerumah adiknya dengan marah dan geram. Dirumah adiknya, Fatimah sedang membaca Al-Qur'an permulaan surah Thaha. Umar kemudian mengambil lembaran Al-Qur'an tersebut dan membacanya seketika umar merasakan tenang dan damai hatinya. Lalu ia bergegas menemui Rasulullah dan menyatakan keinginannya memeluk islam.
5. Masuknya Umar bin Khattab kedalam islam dakwah nabi dilakukan secara terang-terangan bukan lagi secara diam-diam. Kehadirana Umar bin Khattab memberikan kekuatan besar dan semangat bagi dakwah islam.

**KUNCI JAWABAN POST TEST
SIKLUS I**

1. Abu Bakar Ash-Shiddiq memiliki nama asli Abdullah bin Abi Qohafah
2. Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau juga bersikap santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan, dan lemah lembut terhadap orang yang lemah, namun bersikap tegas kepada orang zalim.
3. Keteladanan Abu Bakar yang dapat kita tiru yakni :
 - a. Kesetiaan dan kecintaannya kepada Rasulullah,
 - b. Ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah,
 - c. Senantiasa bersegera melakukan kebaikan,
 - d. Pengorbanan di jalan Allah SAW,
 - e. Hidup tawadu dan sederhana.

Keteladanan Umar bin Khattab yang dapat kita tiru yaitu :

 - a. Bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat,
 - b. Adil dan bijaksana dalam mengambil Keputusan,
 - c. Tegas dan berani dalam kebenaran,
 - d. Sederhana dan merakyat dalam kehidupan,
 - e. Tanggung jawab sebagai pemimpin
4. Nama lengkap Umar bin Khattab adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth.
5. Rasulullah Saw memberikan julukan kepada Umar bin Khattab yakni al-Faruq yang artinya pembeda antara yang benar dan yang salah, Umar

diberikan gelar tersebut karena Umar bin Khattab adalah pembela agama Allah yang paling disegani dan ditakuti oleh kaum kafir Quraisy.

**SOAL SIKLUS II
PRE TEST DAN POST TEST**

Nama sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : V/ Genap
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Essay
Materi : **Keteladanan Khulafaurrasyidin**

SOAL PRE TEST

1. Apakah sebutan bagi 10 sahabat yang pertama masuk islam ?
2. Jelaskan kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah ?
3. Jelaskan bagaimana proses masuk islamnya umar bin khattab?
4. Sebutkan dan jelaskan gelar yang didapatkan oleh khalifah Utsman bin Affan !
5. Sebutkan dan jelaskan gelar yang diberikan kepada Ali bin Abi Thalib !

SOAL POST TEST

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib!
2. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq!
3. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Umar bin Khattab!
4. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Utsman bin Affan!
5. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Ali bin Abi Thalib!

KUNCI JAWABAN PRE TEST

SIKLUS II

1. Sebutan untuk 10 sahabat yang pertama masuk islam yaitu *assabiqunal awwalun*
2. Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah Saw karena sikapnya yang membenarkan peristiwa Isra Mi'raj Rasulullah Saw ketika disampaikan kepadanya
3. Masuk islam nya Umar bin Khattab dimulai Ketika beliau mendengar adiknya yang Bernama Fatimah telah memeluk islam. Umar pun segera menuju kerumah adiknya dengan marah dan geram. Dirumah adiknya, Fatimah sedang membaca Al-Qur'an permulaan surah Thaha. Umar kemudian mengambil lembaran Al-Qur'an tersebut dan membacanya seketika umar merasakan tenang dan damai hatinya. Lalu ia bergegas menemui Rasulullah dan menyatakan keinginannya memeluk islam.
4. Utsman bin Affan mendapatkan gelar *dzunnurain* artinya pemilik dua Cahaya, karena beliau menikah dengan dua orang putri Rasulullah Saw secara berurutan setelah yang satu meninggal, yakni Ruqayyah dan Ummu Kaltsum.
5. Ali bin Abi Thalib terkenal dengan gelarnya yaitu *karramallahu wajhah*. Gelar ini disematkan kepada Ali bin Abi Thalib karena beliau tidak suka menggunakan wajahnya untuk melihat hal-hal buruk.

KUNCI JAWABAN POST TEST**SIKLUS II**

1. Sifat-sifat khulafaurrasyidin
 - a. Abu Bakar Ash-Shiddiq
Pemimpin yang adil dan bijaksana, santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan.
 - b. Umar bin Khattab
Cerdas, adil, bijaksana, tegas, gagah, pemberani.
 - c. Utsman bin Affan
Lembut dan pemalu, dermawan, sederhana, dan terhormat.
 - d. Ali bin Abi Thallib
Memiliki akhlak dan tutur kata yang baik, pemuda cerdas dan berani membela islam.
2. Keteladanan Abu Bakar yang dapat kita tiru yakni :
 - f. Kesetiaan dan kecintaannya kepada Rasulullah,
 - g. Ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah,
 - h. Senantiasa bersegera melakukan kebaikan,
 - i. Pengorbanan di jalan Allah SAW,
 - j. Hidup tawadu dan sederhana.
3. Keteladanan Umar bin Khattab yang dapat kita tiru yaitu :
 - a. Bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat,
 - b. Adil dan bijaksana dalam mengambil Keputusan,

- c. Tegas dan berani dalam kebenaran,
 - d. Sederhana dan merakyat dalam kehidupan,
 - e. Tanggung jawab sebagai pemimpin
4. Keteladanan Utsman bin Affan yang dapat kita tiru yakni :
- a. Memiliki sifat yang lembut dan pemalu,
 - b. Dermawan,
 - c. Jujur,
 - d. Tegas dalam memimpin,
 - e. Tutar kata yang sopan.
5. Keteladanan Ali bin Abi Thalib yang dapat kita tiru yaitu :
- a. Kesungguhan dalam menuntut ilmu,
 - b. Akhlak yang baik,
 - c. Keberanian dalam berjuang di jalan Allah Swt,
 - d. Kepedulian kepada kaum duafa,
 - e. Kebijaksanaannya dalam menanggapi masalah

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq



Keteladanan Umar bin Khattab



Keteladanan Utsman bin Affan



Keteladanan Ali bin Abi Thalib



Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :
Kelas :
Asal Sekolah :



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah



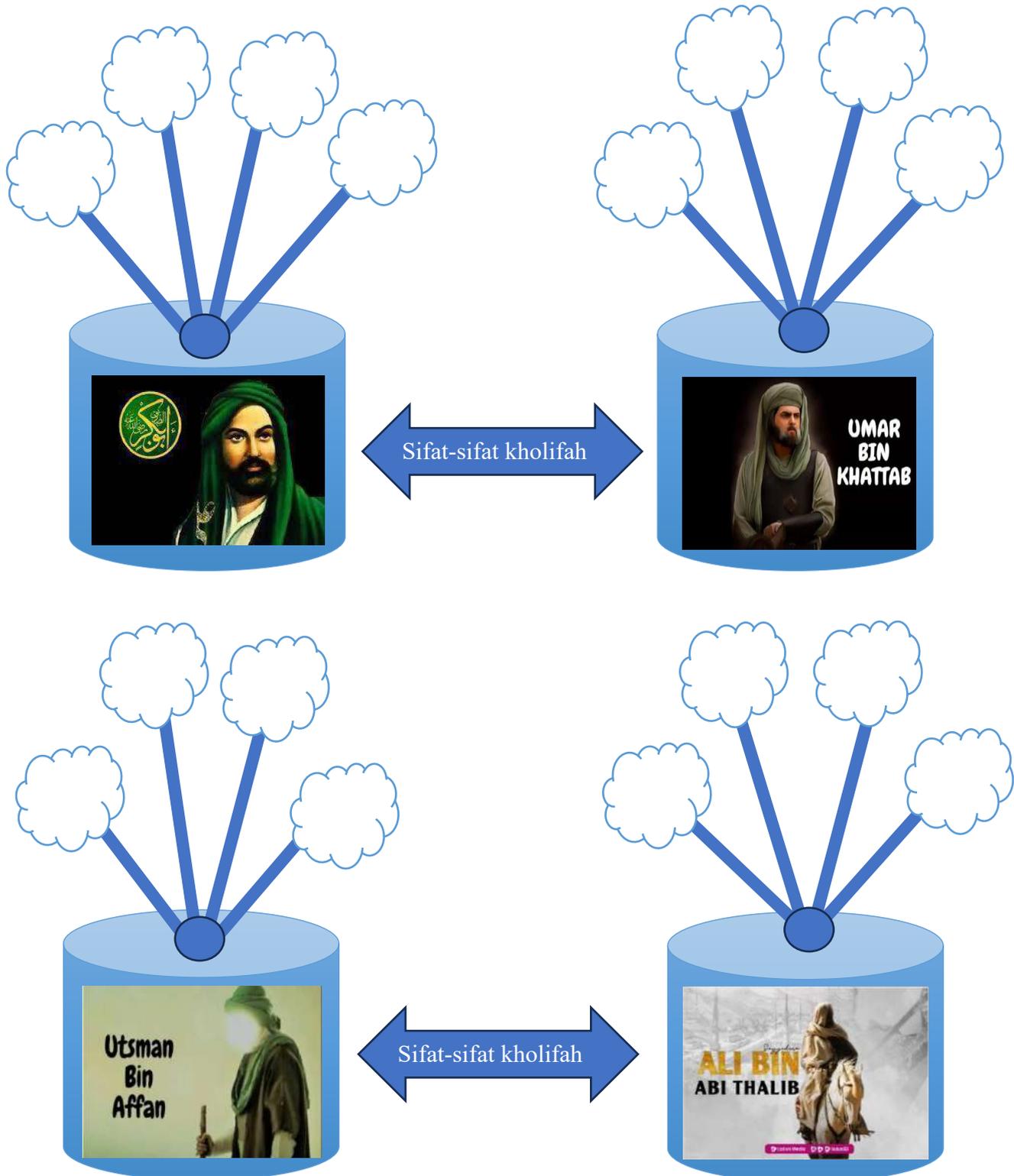
Nama Asli / Lengkap

Masa Pemerintahan

Gelar Kholifah

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :
Kelas :
Asal Sekolah :



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT
PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : V (Lima)
Siklus/ Pertemuan :

| No | Indikator kegiatan guru yang diamati | Skor | | | | | Jumlah | Kriteria |
|----|---|------|---|---|---|---|--------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Keterampilan guru membuka pembelajaran | | | | | | | |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | | | | | | | |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | | | | | | | |
| 4 | kemampuan guru memberikan masalah atau soal | | | | | | | |
| 5 | penguasaan guru dalam menerapkan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | | | | | |
| 6 | keterampilan guru menjelaskan | | | | | | | |
| 7 | penguasaan kelas | | | | | | | |
| 8 | kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | | | | | | | |
| 9 | Kemampuan guru memberikan penguatan | | | | | | | |
| 10 | Kemampuan guru mengevaluasi | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 11 | kemampuan guru menutup pelajaran | | | | | | | |
| 12 | kemampuan guru menggunakan alat atau media | | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | | |
| | Presentase | | | | | | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei,

2025

Observer

Nur Asiyah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : V (Lima)
Materi Pokok : Keteladanan Khulafaurasyidin
Metode Pembelajaran : *Two Stay Two Stray (TSTS)*
Siklus/ Pertemuan :

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|---|---|---|---|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | | |
| 4 | Engga Ananda | | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | | |
| 12 | Taufiq Kurniawan | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Persentase % | | | | | | | | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

6. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru

7. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
8. Siswa aktif selama proses pembelajaran
9. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
10. Siswa melakukan metode (*Two Stay Two Stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei,

2025

Observer

Anti Lutfiana

2101011010

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

| No | Kriteria | Indikator | Ya | Tidak |
|----|--|--|----|-------|
| 1 | Memberikan arahan cara menggunakan metode pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan secara langsung | | |
| 2 | Membagi siswa kedalam kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Membagikan kelompok kedalam kelompok Heterogen | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa kedalam kelompok kecil | | |
| 3 | Membagi materi setiap kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Membagikan Sub Materi kedalam anggota kelompok | | |
| 4 | Menentukan batas waktu menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan batas maksimal dalam diskusi | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan awal diskusi | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan akhir diskusi | | |
| 5 | Mempresentasikan hasil diskusi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke anggota kelompok lain | | |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok | | |
|--|--|---|--|--|

Keterangan :

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer

Anti Lutfiana

2101011010

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

| No | Nama Siswa | Siklus I | | | | | |
|------------------|--------------------------|----------|---|----|-----------|---|----|
| | | Pre-Test | T | TT | Post-Test | T | TT |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

| Indikator | Pre-Test | Prsentase | Post-Test | Presentase |
|---------------------|----------|-----------|-----------|------------|
| Tuntas | | | | |
| Tidak Tuntas | | | | |

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II

| No | Nama Siswa | Siklus I | | | | | |
|------------------|--------------------------|----------|---|----|-----------|---|----|
| | | Pre-Test | T | TT | Post-Test | T | TT |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

| Indikator | Pre-Test | Prsentase | Post-Test | Presentase |
|---------------------|----------|-----------|-----------|------------|
| Tuntas | | | | |
| Tidak Tuntas | | | | |

ANALISIS PRE-TEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

Kelas : V

KKM PAI : 65

| No | Nama | Soal Isian | | | | | Jumlah |
|------------------|--------------------------|------------|---|---|---|---|--------|
| | No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Bobot Soal | | | | | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

ANALISIS POST-TEST SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

Kelas : V

KKM PAI : 65

| No | Nama | Soal Isian | | | | | Jumlah |
|------------------|--------------------------|------------|---|---|---|---|--------|
| | No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Bobot Soal | | | | | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

ANALISIS PRE-TEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

Kelas : V

KKM PAI : 65

| No | Nama | Soal Isian | | | | | Jumlah |
|------------------|--------------------------|------------|---|---|---|---|--------|
| | No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Bobot Soal | | | | | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

ANALISIS POST-TEST SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

Kelas : V

KKM PAI : 65

| No | Nama | Soal Isian | | | | | Jumlah |
|------------------|--------------------------|------------|---|---|---|---|--------|
| | No. Soal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Bobot Soal | | | | | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | | | | |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | | | | | | |
| 3 | Eka Rus Maliana | | | | | | |
| 4 | Eangga | | | | | | |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | | | |
| 6 | Mulan Marta Sari | | | | | | |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | | | | |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | | | | | | |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | | | |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | | | |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | | | | | | |
| 12 | Taufiq | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | |

KRITERIA PENSKORAN
BERDASARKAN JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. Skor Mudah (skor 10)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 10
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 5
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 1
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 1

2. Skor Sedang (skor 20)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 20
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 10
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 5
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 1

3. Skor Sukar (skor 25)

- a. Jika jawaban benar, lengkap, dan tepat, skor 25
- b. Jika jawaban benar tetapi kurang tepat, skor 20
- c. Jika jawaban kurang tepat, skor 10
- d. Jika tidak ada jawaban, skor 0

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SD Negeri 1 Putra Buyut
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Putra Buyut
3. Data Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut
4. Data Guru dan karyawan SD Negeri 1 Putra Buyut
5. Denah Ruangan SD Negeri 1 Putra Buyut
6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut
7. Foto dan Video dalam pembelajaran

Lampiran 4: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : I / 1

| No | Indikator kegiatan guru yang diamati | Skor | | | | | Jumlah | Kriteria |
|----|---|------|---|---|---|---|--------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Keterampilan guru membuka pembelajaran | | | ✓ | | | 65 | |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | | | ✓ | | | 60 | |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | | | | ✓ | | 70 | |
| 4 | kemampuan guru memberikan masalah atau soal | | | | ✓ | | 70 | |
| 5 | penguasaan guru dalam menerapkan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | | ✓ | | 75 | |
| 6 | keterampilan guru menjelaskan | | | ✓ | | | 65 | |
| 7 | penguasaan kelas | | | | ✓ | | 70 | |
| 8 | kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | | | | ✓ | | 70 | |
| 9 | Kemampuan guru memberikan penguatan | | | ✓ | | | 60 | |
| 10 | Kemampuan guru mengevaluasi | | | ✓ | | | 60 | |
| 11 | kemampuan guru menutup pelajaran | | | ✓ | | | 60 | |
| 12 | kemampuan guru menggunakan alat atau media | | | ✓ | | | 65 | |
| | Jumlah | | | | | | 790 | |
| | Presentase | | | | | | 65,83% | |

Kriteria penilaian

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

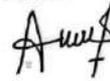
Mengetahui
Observer



Nur Asiyah, S.Pd.I

Putra Buyut, ... Mei 2025

Peneliti



Anti Lutfiana

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

| No | Indikator kegiatan guru yang diamati | Skor | | | | | Jumlah | Kriteria |
|----|---|------|---|---|---|---|--------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Keterampilan guru membuka pembelajaran | | | | ✓ | | 70 | |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | | | ✓ | | | 60 | |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | | | | ✓ | | 75 | |
| 4 | kemampuan guru memberikan masalah atau soal | | | | ✓ | | 70 | |
| 5 | penguasaan guru dalam menerapkan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | | | ✓ | 80 | |
| 6 | keterampilan guru menjelaskan | | | | ✓ | | 70 | |
| 7 | penguasaan kelas | | | | ✓ | | 75 | |
| 8 | kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | | | | ✓ | | 70 | |
| 9 | Kemampuan guru memberikan penguatan | | | ✓ | | | 60 | |
| 10 | Kemampuan guru mengevaluasi | | | ✓ | | | 65 | |
| 11 | kemampuan guru menutup pelajaran | | | ✓ | | | 65 | |
| 12 | kemampuan guru menggunakan alat atau media | | | ✓ | | | 65 | |
| | Jumlah | | | | | | 825 | |
| | Presentase | | | | | | 68,75% | |

Kriteria penilaian

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

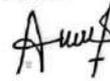
Mengetahui
Observer



Nur Asiyah, S.Pd.I

Putra Buyut, ... Mei 2025

Peneliti



Anti Lutfiana

Lampiran 5 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : V (Lima)
 Materi Pokok : Keteladanan Khulafaurrasyidin
 Metode Pembelajaran : *Two Stay Two Stray (TSTS)*
 Siklus/ Pertemuan : I / 1

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|----|--------|--------|--------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | | ✓ | ✓ | ✓ | 3 | cukup |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | ✓ | | ✓ | | | 2 | kurang |
| 3 | Eka Rus Maliana | ✓ | | | | ✓ | 2 | kurang |
| 4 | Engga Ananda | | | | ✓ | ✓ | 2 | kurang |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | ✓ | ✓ | 2 | kurang |
| 6 | Mulan Marta Sari | ✓ | | ✓ | ✓ | | 3 | cukup |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | | | ✓ | ✓ | | 2 | kurang |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | ✓ | | | | ✓ | 2 | kurang |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | | | | ✓ | ✓ | 2 | kurang |
| 10 | Salma Dwi Husna | ✓ | | | | ✓ | 2 | kurang |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | ✓ | | ✓ | ✓ | | 3 | cukup |
| 12 | Taufiq Kurniawan | | | | ✓ | ✓ | 2 | kurang |
| Jumlah | | 6 | 0 | 5 | 8 | 8 | | |
| Persentase % | | 50% | 0% | 33,33% | 66,66% | 66,66% | | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
3. Siswa aktif selama proses pembelajaran
4. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
5. Siswa melakukan metode (*Two Stay Two Stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer



Anti Lutfiana

2101011010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : V (Lima)
 Materi Pokok : Keteladanan Khulafaurrasyidin
 Metode Pembelajaran : *Two Stay Two Stray (TSTS)*
 Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|-----|-------|-------|-------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | ✓ | | ✓ | ✓ | 3 | cukup |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | ✓ | ✓ | ✓ | | | 3 | cukup |
| 3 | Eka Rus Maliana | ✓ | ✓ | | ✓ | | 3 | cukup |
| 4 | Engga Ananda | | | | ✓ | ✓ | 2 | Kurang |
| 5 | Fenny Cahayanti | | | | ✓ | ✓ | 2 | Kurang |
| 6 | Mulan Marta Sari | ✓ | ✓ | ✓ | | | 3 | cukup |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | ✓ | ✓ | ✓ | | | 3 | cukup |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | ✓ | | ✓ | | ✓ | 3 | cukup |
| 10 | Salma Dwi Husna | | | | ✓ | ✓ | 2 | Kurang |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | 3 | cukup |
| 12 | Taufiq Kurniawan | | | | ✓ | ✓ | 2 | Kurang |
| Jumlah | | 7 | 6 | 5 | 8 | 7 | | |
| Persentase % | | 58,3% | 50% | 41,6% | 66,6% | 58,3% | | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
3. Siswa aktif selama proses pembelajaran
4. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
5. Siswa melakukan metode (*Two Stay Two Stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer



Anti Lutfiana

2101011010

Lampiran 6 : Hasil Lembar Observasi Model *Two Stay Two Stray* Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TWO STAY TWO STRAY (TSTS)**

| No | Kriteria | Indikator | Ya | Tidak |
|----|--|--|----|-------|
| 1 | Memberikan arahan cara menggunakan metode pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | • Menjelaskan Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | ✓ | |
| | | • Memberikan arahan secara langsung | ✓ | |
| 2 | Membagi siswa kedalam kelompok | • Membagikan kelompok kedalam kelompok Heterogen | ✓ | |
| | | • Membagi siswa kedalam kelompok kecil | ✓ | |
| 3 | Membagi materi setiap kelompok | • Membagikan Sub Materi kedalam anggota kelompok | ✓ | |
| 4 | Menentukan batas waktu menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | • Menentukan batas maksimal dalam diskusi | ✓ | |
| | | • Menentukan awal diskusi | ✓ | |
| | | • Menentukan akhir diskusi | ✓ | |
| 5 | Mempresentasikan hasil diskusi kelompok | • Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke anggota kelompok lain | ✓ | |
| | | • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok | ✓ | |

Keterangan :

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer



Anti Lutfiana

2101011010

Lampiran 7 : Hasil Lembar Soal Pre Test Siklus I

SOAL PRE TEST
SIKLUS I

(35)

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Nama Siswa : TAUFIQ
 Materi : Keteladanan Khulafaurasyidin

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan khulafaurasyidin ?
2. Sebutkan siapa saja yang terpilih menjadi khulafaurasyidin ?
3. Jelaskan kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah ?
4. Bagaimana peristiwa masuk islamnya umar bin khattab ?
5. Bagaimanakah dakwah nabi setelah umar bin khattab masuk islam ?

Jawaban

- (5) 1. Khulafaurasyidin adalah ~~peziarah~~ orang yg suci
- (5) 2. Abu Bakar
- (5) 3. Karna dia mempunyai kemampuan
- (10) 4. ~~masih kecil~~ Karna dia bisa pindah agama
- (10) 5. ~~meninggal~~ Membaca surah alhamdulin

SOAL PRE TEST
SIKLUS I

40

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Nama Siswa : POSTY AS WAJAL AINY
 Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan khulafaurrasyidin ?
2. Sebutkan siapa saja yang terpilih menjadi khulafaurrasyidin ?
3. Jelaskan kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash-Siddiq oleh Rasulullah ?
4. Bagaimana peristiwa masuk islamnya umar bin khattab ?
5. Bagaimanakah dakwah nabi setelah umar bin khattab masuk islam ?

Jawaban

5) 1. orang suruhan Allah untuk menyalai apa yang dia baik

10) 2. Abu bakar, Umar, Utsman, Ali

5) 3. karena Abu bakar orang yang baik dan tidak sembarang

10) 4. menjalankan shariat, beribadah pada Allah

10) 5. baik dan jujur menolong

Lampiran 8 : Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I

~~Essa~~ ~~Essa~~ ~~Essa~~ ~~Anda~~

~~Essa~~ **SOAL POST TEST** ~~Essa~~ ~~Anda~~

(40)

1. Sebutkan siapa nama asli Abu Bakar ?
2. Jelaskan bagaimana sikap Abu Bakar sebagai seorang pemimpin !
3. Jelaskan keteladanan yang dapat kita tiru dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Kattab !
4. Sebutkan nama lengkap dari Khalifah Umar bin Kattab !
5. Sebutkan dan jelaskan julukan yang diberikan Rasulullah kepada Umar bin Kattab !

Jawaban

- (5) 1. Abdullah bin ^{Abi?} Qurraish
- (10) 2. adil, tegas, pemberani, rendah hati
- (10) 3. Umar bin Kattab
- (10) 4. umar bin abdul
- (5) 5. umar

Nama: Mutari Mafra Sari

90

SOAL POST TEST
SIKLUS I

1. Sebutkan siapa nama asli Abu Bakar ?
2. Jelaskan bagaimana sikap Abu Bakar sebagai seorang pemimpin !
3. Jelaskan keteladanan yang dapat kita tiru dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Kattab !
4. Sebutkan nama lengkap dari Khalifah Umar bin Kattab !
5. Sebutkan dan jelaskan julukan yang diberikan Rasulullah kepada Umar bin Kattab !

Jawaban

- 10 1. abidullah bin abi qabaka
- 20 2. tegas pemimpin yg adil dan bijaksana
- 20 3. yaitu: ketekalahan abu bakar ashidik adalah:
pemimpin yg adil dan bijaksana bingk sama → siddiq ?
yaitu: keteladanan Umar bin Kattab:
bermusyawarah dan mengambil keputusan.
- 20 4. Umar bin Kattab bin adī, bin abdul uza, bin rifā, bin abdullah, bin Qord
- 20 5. yaitu gelarnya: alfaruq (pembeda)
itu adalah gelar yg diberikan rasullah kepada Umar bin Kattab.

Lampiran 9 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

| LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|--------|----------|
| Nama Sekolah | | : SD Negeri 1 Putra Buyut | | | | | | |
| Mata Pelajaran | | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | | | | | | |
| Kelas | | : V (Lima) | | | | | | |
| Siklus/ Pertemuan | | : II / 1 | | | | | | |
| No | Indikator kegiatan guru yang diamati | Skor | | | | | Jumlah | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Keterampilan guru membuka pembelajaran | | | | ✓ | | 70 | |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | | | ✓ | | | 65 | |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | | | | ✓ | | 75 | |
| 4 | kemampuan guru memberikan masalah atau soal | | | | ✓ | | 75 | |
| 5 | penguasaan guru dalam menerapkan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | | | ✓ | 80 | |
| 6 | keterampilan guru menjelaskan | | | | ✓ | | 75 | |
| 7 | penguasaan kelas | | | | | ✓ | 80 | |
| 8 | kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | | | | ✓ | | 75 | |
| 9 | Kemampuan guru memberikan penguatan | | | ✓ | | | 65 | |
| 10 | Kemampuan guru mengevaluasi | | | ✓ | | | 65 | |
| 11 | kemampuan guru menutup pelajaran | | | ✓ | | | 65 | |
| 12 | kemampuan guru menggunakan alat atau media | | | ✓ | | | 65 | |
| Jumlah | | | | | | | 855 | |
| Presentase | | | | | | | 71,25% | |

Kriteria penilaian

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

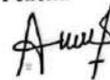
Mengetahui
Observer



Nur Asiyah, S.Pd.I

Putra Buyut, ... Mei 2025

Peneliti



Anti Lutfiana

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : V (Lima)
 Siklus/ Pertemuan : II / 2

| No | Indikator kegiatan guru yang diamati | Skor | | | | | Jumlah | Kriteria |
|----|---|------|---|---|---|---|--------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Keterampilan guru membuka pembelajaran | | | | ✓ | | 79 | |
| 2 | Kemampuan guru memberikan apersepsi | | | ✓ | | | 68 | |
| 3 | kemampuan guru memantau proses pembelajaran | | | | | ✓ | 80 | |
| 4 | kemampuan guru memberikan masalah atau soal | | | | ✓ | | 79 | |
| 5 | penguasaan guru dalam menerapkan Model TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | | | ✓ | 85 | |
| 6 | keterampilan guru menjelaskan | | | | | ✓ | 89 | |
| 7 | penguasaan kelas | | | | | ✓ | 85 | |
| 8 | kemampuan guru berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif | | | | | ✓ | 80 | |
| 9 | Kemampuan guru memberikan penguatan | | | ✓ | | | 68 | |
| 10 | Kemampuan guru mengevaluasi | | | | ✓ | | 79 | |
| 11 | kemampuan guru menutup pelajaran | | | | ✓ | | 79 | |
| 12 | kemampuan guru menggunakan alat atau media | | | | ✓ | | 79 | |
| | Jumlah | | | | | | 950 | |
| | Presentase | | | | | | 79,16% | |

Kriteria penilaian

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

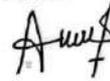
Mengetahui
Observer



Nur Asiyah, S.Pd.I

Putra Buyut, ... Mei 2025

Peneliti



Anti Lutfiana

Lampiran 10: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : V (Lima)
 Materi Pokok : Keteladanan Khulafaurrasyidin
 Metode Pembelajaran : *Two Stay Two Stray (TSTS)*
 Siklus/ Pertemuan : II / 1

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|-----|-----|-------|-----|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | 4 | Baik |
| 3 | Eka Rus Maliana | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 4 | Baik |
| 4 | Engga Ananda | ✓ | | | ✓ | ✓ | 3 | cukup |
| 5 | Fenny Cahayanti | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 6 | Mulan Marta Sari | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 4 | Baik |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | 4 | Baik |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 10 | Salma Dwi Husna | ✓ | | | ✓ | ✓ | 3 | cukup |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 12 | Taufiq Kurniawan | | | ✓ | | ✓ | 2 | Kurang |
| Jumlah | | 10 | 9 | 9 | 10 | 9 | | |
| Persentase % | | 83,3% | 75% | 75% | 83,3% | 75% | | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
3. Siswa aktif selama proses pembelajaran
4. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
5. Siswa melakukan metode (*Two Stay Two Stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer



Anti Lutfiana

2101011010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas : V (Lima)
Materi Pokok : Keteladanan Khulafaurrasyidin
Metode Pembelajaran : *Two Stay Two Stray (TSTS)*
Siklus/ Pertemuan : II / 2

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | | Total | Kriteria |
|--------------|-----------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ananda Zhibran A.R | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 2 | Baiti Nur Az-Zahra | ✓ | ✓ | ✓ | | | 3 | cukup |
| 3 | Eka Rus Maliana | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 4 | Engga Ananda | ✓ | | ✓ | ✓ | | 3 | cukup |
| 5 | Fenny Cahayanti | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 6 | Mulan Marta Sari | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 7 | Najwa Ainun Karimah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 8 | Nayla Zhafira Putri | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 9 | Rasty Aswalul Aini | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 10 | Salma Dwi Husna | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | Baik |
| 11 | Syarifa Arissa Azahra | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| 12 | Taufiq Kurniawan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5 | SB |
| Jumlah | | 12 | 10 | 10 | 11 | 10 | | |
| Persentase % | | 100% | 83,3% | 83,3% | 91,6% | 83,3% | | |

Keterangan :

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal Pretest dan Posttest
3. Siswa aktif selama proses pembelajaran
4. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
5. Siswa melakukan metode (*Two Stay Two Stray*) TSTS secara berkelompok dengan tepat pada saat KBM.

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Kriteria penilaian :

| Patokan pemberian skor | Pedoman penskoran |
|------------------------|-------------------|
| 80 – 100 (Sangat Baik) | 5 = Sangat Baik |
| 70 – 79 (Baik) | 4 = Baik |
| 60 – 69 (Cukup) | 3 = Cukup |
| 50 – 59 (Kurang) | 2 = Kurang |
| 0 – 49 (Gagal) | 1 = Gagal |

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer



Anti Lutfiana

2101011010

Lampiran 11 : Hasil Lembar Observasi Model *Two Stay Two Stray* Siklus II

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TWO STAY TWO STRAY (TSTS)

| No | Kriteria | Indikator | Ya | Tidak |
|----|--|--|----|-------|
| 1 | Memberikan arahan cara menggunakan metode pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | ✓ | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan secara langsung | | ✓ |
| 2 | Membagi siswa kedalam kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Membagikan kelompok kedalam kelompok Heterogen | | ✓ |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa kedalam kelompok kecil | ✓ | |
| 3 | Membagi materi setiap kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Membagikan Sub Materi kedalam anggota kelompok | ✓ | |
| 4 | Menentukan batas waktu menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan batas maksimal dalam diskusi | ✓ | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan awal diskusi | ✓ | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan akhir diskusi | | ✓ |
| 5 | Mempresentasikan hasil diskusi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke anggota kelompok lain | ✓ | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok | ✓ | |

Keterangan :

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Putra Buyut, ..., Mei, 2025

Observer

**Anti Lutfiana****2101011010**

Lampiran 12: Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II

SIKLUS II

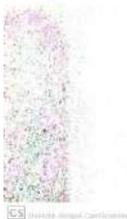
55

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Nama Siswa : Pansa Anandh
 Materi : Keteladanan Khulafaurrasyidin

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib!
2. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq!
3. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Umar bin Khattab!
4. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Utsman bin Affan!
5. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Ali bin Abi Thalib!

Jawaban

- 5 1. Abu Bakar, Umar bin al-Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib.
- 20 2. Keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah kejujurannya, kesederhanaannya, dan ketegasannya.
- 10 3. Keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Umar bin Khattab adalah ketegasannya, kejujurannya, dan kesederhanaannya.
- 10 4. Keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Utsman bin Affan adalah ketegasannya, kejujurannya, dan kesederhanaannya.
- 10 5. Keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Ali bin Abi Thalib adalah ketegasannya, kejujurannya, dan kesederhanaannya.



SIKLUS II

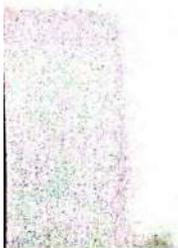
100

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
 Nama Siswa : Eka Pus MAliana
 Materi : Keteladanan Khulafaurasyidin

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib!
2. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq!
3. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Umar bin Khattab!
4. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Utsman bin Affan!
5. Jelaskan keteladanan yang bisa dijadikan contoh dari khalifah Ali bin Abi Thalib!

Jawaban

1. ^{Abu bakar} Pemimpin yg adil dan bijaksana. Santun, rendah hati, Pengasih, Setia dlm ber-sahabat dan cerdas. ^{umar} adil, bijaksana, tegas, gagah. Pemberani, ^{Utsman} lembut dan pemalu, dermawan, sederhana. Memiliki ahlak dan kelus katagor baik, cerdas, ke-se-tiaan dan ke-cin-taan ke pd rasullah, ketulusan dan keteguhan dlm ber-dakwah, hidup tawaduk dan sederhana.
2. ²⁰ Tanggung jawab, sebagai pemimpin, Tegas dan berani dlm kebenaran, adil dan bijaksana, dlm mengambil ke-putusan.
3. ²⁰ Memiliki sifat lembut dan pemalu, dermawan, jujur, tegas.
4. ²⁰ ke-sungguhan dlm menuntut ilmu, ahlak yg baik, keberanian dlm berjuang di jln Allah.



Lampiran 13 : Hasil Lembar Kegiatan Diskusi Kelompok

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : kelompok (1)
 Kelas :
 Asal Sekolah :

The worksheet contains two pairs of mind maps, each connected by a double-headed arrow labeled 'Sifat-sifat kholifah'.

Top Pair (Umar bin al-Khattab):

- Left Mind Map (Traits):** sangat jujur, adil, berprestasi, beramal, berakhlak.
- Right Mind Map (Portrait):** Umar bin al-Khattab, adil, berprestasi, beramal, berakhlak.

Bottom Pair (Utsman bin Affan and Ali bin Abi Thalib):

- Left Mind Map (Portrait):** Utsman bin Affan, lembut, berprestasi, beramal, berakhlak.
- Right Mind Map (Portrait):** Ali bin Abi Thalib, sopan, beramal, berprestasi, berakhlak.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : JJ (dua)
 Kelas : V (lima)
 Asal Sekolah : SDN 1 Pulrabuyut



Nama Asli / Lengkap
 Abdullah bin abi ~~Quhafah~~ ^{Quhafah}

Gelar Kholifah
 Ash-Siddiq

Masa Pemerintahan
 2 th (632 - 634) M



Nama Asli / Lengkap
 bin nu'ail bin adī bin addūsza bin riyā bin
 abdullah bin a'ud

Gelar Kholifah
 Al-Faruq

Masa Pemerintahan
 10 th (634 - 644) M



Nama Asli / Lengkap
 bin abi alash bin umayyah bin
 abdi syams bin manasfata

Gelar Kholifah
 DZUNNARA'in

Masa Pemerintahan
 12 th (644 - 656) M



Nama Asli / Lengkap
 Haidarah / Ali bin Abi Thalib

Gelar Kholifah
 Khara mullathha walha

Masa Pemerintahan
 5 th (656 - 661) M

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : 3
 Kelas : 3
 Asal Sekolah : SDN 1 PB

Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq



Kefekian, ketulusan, senantiasa
 segera dim kezikan

Keteladanan Umar bin Khattab



**UMAR
 BIN
 KHATTAB**

Bermufyawah, Dermawan
 Jujur, Teges

Keteladanan Utsman bin Affan



**Utsman
 Bin
 Affan**

lem but, Pemalu, Dermawan
 Jujur, tutur kata yg
 sopan

Keteladanan Ali bin Abi Thalib



**ALI BIN
 ABI THALIB**

berani, cerdas,

Lampiran 14: Hasil Ulangan Siswa Prasurvey

| | | | |
|---|--|---|--------------|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT KECAMATAN GUNUNG SUGIH |  | 70 |
| Alamat : Jln. Pondok Asadigiyah Desa Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34161 | | | |
| Mata Pelajaran : | Pendidikan Agama Islam | Nama : | A. ZHUBRAN.A |
| Kelas : | | Hari / Tanggal : | |

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c yang paling benar!

1. Penjelasan mengenai hidup damai dalam kebersamaan atau toleransi beragama terdapat di dalam Al-Qur'an surat dan ayat berapa...
 - A. Ali Imran : 63 dan Al-Baqarah : 256
 - B. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 255
 - C. Ali Imran : 65 dan Al-Baqarah : 254
 - D. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 256

2. Surah Ali Imran dan surah Al-Baqarah termasuk surah yang tergolong ke dalam surah Madaniyah, apakah arti dari Madaniyah...
 - A. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW masih di makkah.
 - B. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan sebelum Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - C. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan setelah Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - D. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW hendak hijrah dari makkah.

3. Sebutkan apa saja pesana pokok yang terdapat di dalam surah Ali Imran, kecuali...
 - A. Keimanan kepada Allah SWT
 - B. Sifat-sifat manusia
 - C. Janji dan ancaman
 - D. Bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah SWT

4. Apakah arti dari surah Al-Baqarah...
 - A. Sapi betina
 - B. Sapi jantan
 - C. Domba betina
 - D. Domba jantan

5. يَا هَلْ Huruf ya pada kata tersebut dibaca panjang berapa harakat..

- A. 2 harakat
- B. 3 harakat
- C. 5 harakat
- D. 3 sampai 5 harakat

6. Berdasarkan surah Ali Imran ayat 64 dan surah Al-Baqarah ayat 256, manusia harus memiliki sikap yang baik. Sikap baik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, kecuali...

- A. Tidak setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
- B. Berdialog, berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan
- C. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
- D. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda

7. Apakah arti dari kalimat disamping...

- A. Terdapat paksaan dalam hidup
- B. Tidak ada paksaan dalam agama
- C. Tidak ada paksaan dalam hidup
- D. Terdapat paksaan dalam agama

8. Manakah ayat yang cocok dengan arti "Maha Mengetahui"...

- A. عَلِيمٌ
- B. سَمِيعٌ
- C. بَصِيرٌ
- D. حَكِيمٌ

9. Ayat tersebut merupakan potongan dari qur'an surah Ali Imrah ayat ke...

- A. 61
- B. 62
- C. 63
- D. 64

10. Jelaskan pengertian dari sikap toleransi...
- A. Proses merenungkan, memikirkan atau memperhatikan sesuatu secara mendalam dan seksama.
 - B. Merasa diri mulia (hebat, pandai, dan sebagainya), angkuh atau sombong.
 - C. Sikap terbuka saling menghormati, saling menghargai perbedaan keyakinan.
 - D. Kegiatan berpikir secara mendalam, merenung, dan memikirkan sesuatu.

~ Selamat Mengerjakan ~



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
KECAMATAN GUNUNG SUGIH



Alamat : Jln. Pondok Assidiqiyah Desa Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34161

| | | | |
|----------------|--------------------------|----------------|-------------------------------|
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam | Nama | : <i>NAZWA AINUN KORIENAH</i> |
| Kelas | : | Hari / Tanggal | : |

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c yang paling benar!

1. Penjelasan mengenai hidup damai dalam kebersamaan atau toleransi beragama terdapat di dalam Al-Qur'an surat dan ayat berapa...
 - A. Ali Imran : 63 dan Al-Baqarah : 256
 - B. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 255
 - C. Ali Imran : 65 dan Al-Baqarah : 254
 - D. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 256

2. Surah Ali Imran dan surah Al-Baqarah termasuk surah yang tergolong ke dalam surah Madaniyah, apakah arti dari Madaniyah...
 - A. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW masih di makkah.
 - B. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan sebelum Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - C. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan setelah Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - D. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW hendak hijrah dari makkah.

3. Sebutkan apa saja pesana pokok yang terdapat di dalam surah Ali Imran, kecuali...
 - A. Keimanan kepada Allah SWT
 - B. Sifat-sifat manusia
 - C. Janji dan ancaman
 - D. Bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah SWT

4. Apakah arti dari surah Al-Baqarah...
 - A. Sapi betina
 - B. Sapi jantan
 - C. Domba betina
 - D. Domba jantan

6. ~~أ~~ ~~يَا~~ ~~أَيُّهَا~~ Huruf ya pada kata tersebut dibaca panjang berapa harakat...
- A. 2 harakat
 - B. 3 harakat
 - ~~X~~ C. 5 harakat
 - D. ~~د. ٥~~ 3 sampai 5 harakat
6. Berdasarkan surah Ali Imran ayat 64 dan surah Al-Baqarah ayat 256, manusia harus memiliki sikap yang baik. Sikap baik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, kecuali...
- ~~X~~ A. Tidak setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
 - B. Berdialog, berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan
 - C. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
 - D. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda
7. Apakah arti dari kalimat disamping...
- ~~X~~ A. Terdapat paksaan dalam hidup
 - B. Tidak ada paksaan dalam agama
 - C. Tidak ada paksaan dalam hidup
 - D. Terdapat paksaan dalam agama
8. Manakah ayat yang cocok dengan arti "Maha Mengetahui"...
- ~~X~~ A. عَظِيمٌ
 - B. سَمِيعٌ
 - C. بَصِيرٌ
 - D. حَكِيمٌ
9. Ayat tersebut merupakan potongan dari qur'an surah Ali Imrah ayat ke...
- A. 61
 - B. 62
 - C. 63
 - ~~X~~ D. 64

10. Jelaskan pengertian dari sikap toleransi...
- A. Proses merenungkan, memikirkan atau memperhatikan sesuatu secara mendalam dan seksama.
 - B. Merasa diri mulia (hebat, pandai, dan sebagainya), angkuh atau sombong
 - C. Sikap terbuka saling menghormati, saling menghargai perbedaan keyakinan.
 - D. Kegiatan berpikir secara mendalam, merenung, dan memikirkan sesuatu.

~ Selamat Mengerjakan ~



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
KECAMATAN GUNUNG SUGIH



Alamat : Jln. Pondok Assidiqiyah Desa Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34161

| | |
|---|----------------------------------|
| Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam | Nama : Baiti Nur az-zahra |
| Kelas : | Hari / Tanggal : |

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c yang paling benar!

1. Penjelasan mengenai hidup damai dalam kebersamaan atau toleransi beragama terdapat di dalam Al-Qur'an surat dan ayat berapa...
 - A. Ali Imran : 63 dan Al-Baqarah : 256
 - B. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 255
 - C. Ali Imran : 65 dan Al-Baqarah : 254
 - D. Ali Imran : 64 dan Al-Baqarah : 256

2. Surah Ali Imran dan surah Al-Baqarah termasuk surah yang tergolong ke dalam surah Madaniyah, apakah arti dari Madaniyah...
 - A. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW masih di makkah.
 - B. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan sebelum Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - C. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan setelah Rasulullah SAW hijrah kemadinah.
 - D. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan ketika Rasulullah SAW hendak hijrah dari makkah.

3. Sebutkan apa saja pesana pokok yang terdapat di dalam surah Ali Imran, kecuali...
 - A. Keimanan kepada Allah SWT
 - B. Sifat-sifat manusia
 - C. Janji dan ancaman
 - D. Bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah SWT

4. Apakah arti dari surah Al-Baqarah...
 - A. Sapi betina
 - B. Sapi jantan
 - C. Domba betina
 - D. Domba jantan

5. ~~يَا هَلَل~~ Huruf ya pada kata tersebut dibaca panjang berapa harakat...

- A. 2 harakat
- B. 3 harakat
- C. 5 harakat
- D. 3 sampai 5 harakat

6. Berdasarkan surah Ali Imran ayat 64 dan surah Al-Baqarah ayat 256, manusia harus memiliki sikap yang baik. Sikap baik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, kecuali...

- A. Tidak setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
- B. Berdialog, berdiskusi dan bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan
- C. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
- D. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda

7. Apakah arti dari kalimat disamping...

- A. Terdapat paksaan dalam hidup
- B. Tidak ada paksaan dalam agama
- C. Tidak ada paksaan dalam hidup
- D. Terdapat paksaan dalam agama

8. Manakah ayat yang cocok dengan arti "Maha Mengetahui"...

- A. عَلِيمٌ
- B. سَمِيعٌ
- C. بَصِيرٌ
- D. حَكِيمٌ

9. Ayat tersebut merupakan potongan dari qur'an surah Ali Imrah ayat ke...

- A. 61
- B. 62
- C. 63
- D. 64

10. Jelaskan pengertian dari sikap toleransi...
- A. Proses merenungkan, memikirkan atau memperhatikan sesuatu secara mendalam dan seksama.
 - B. Merasa diri mulia (hebat, pandai, dan sebagainya), angkuh atau sombong.
 - C. Sikap terbuka saling menghormati, saling menghargai perbedaan keyakinan.
 - D. Kegiatan berpikir secara mendalam, merenung, dan memikirkan sesuatu.

~ Selamat Mengerjakan ~

Lampiran 15: Surat Izin Prasurvey

IZIN PRASURVEY <https://sismik.metroiniv.ac.id/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daftar->



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

Nomor : 3144/In.28/J/TL.01/06/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SDN 1 PUTRA
 BUYUT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

| | |
|----------|--|
| Nama | : ANTI LUTFIANA |
| NPM | : 2101011010 |
| Semester | : 6 (Enam) |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD NEGERI 01 PUTRA BUYUT |

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 PUTRA BUYUT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003 ✓

1 dari 1

10/07/2024, 9:55

© 2024 Institut Agama Islam Negeri Metro

Lampiran 16 : Balasan Surat Izin Prasurvey

| | | |
|--|---|---|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT KECAMATAN GUNUNG SUGIH</p> |  |
| <p><i>Alamat : Jln. Pondok Asidiqiyah Desa Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kab Lampung Tengah Kode Pos 34161</i></p> | | |
| <p><u>SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY</u> Nomor : 421.2/074/SBIP/XII/2024</p> | | |
| <p>Kepada Yth, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO Di- Tempat</p> | | |
| <p>Assalamualaikum Wr. Wb.</p> | | |
| <p>Sehubungan dengan Permohonan Izin Prasurvey dengan Nomor : 3144/In.28/J/TL.01/06/2024 yang kami terima atas nama :</p> | | |
| Nama | : ANTI LUTFIANA | |
| NPM | : 2101011010 | |
| Semester | : 6 (Enam) | |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam | |
| Judul | : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VI SD NEGERI 01 PUTRA BUYUT | |
| <p>Dengan ini disampaikan bahwa kami menyetujui permohonan izin prasurvey di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Putra Buyut yang kami pimpin.</p> | | |
| <p>Demikian Surat Balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.</p> | | |
| <p>Wassalamualaikum Wr. Wb.</p> | | |
| <p>Putra Buyut, 03 Desember 2024 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Putra Buyut</p> | | |
|  <p>MUJIONO, S.Pd. NIP. 196811102008011011</p> | | |

Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : 0894/In.28.1/J/TL.00/03/2025
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANTI LUTFIANA
 NPM : 2101011010
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2025
 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 18 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1501/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 PUTRA
BUYUT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1500/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 14 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : ANTI LUTFIANA
NPM : 2101011010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 19 : Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BÜYUT
KECAMATAN GUNUNG SUGIH



Alamat : Jln. Pondok Assidiqiyah Desa Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kab Lampung Tengah Kode Pos 34161

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH
 Nomor : 421.2/031/SB/Sdn1.PB/V/2025

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN METRO
 Di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Research dengan Nomor : B-1501/In.28/D.1/TL.00/05/2025 yang kami terima atas nama :

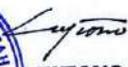
| | |
|----------|--|
| Nama | : ANTI LUTFIANA |
| NPM | : 2101011010 |
| Semester | : 8 (Delapan) |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul | : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BÜYUT" |

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswi yang bersangkutan melaksanakan penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Putra Buyut.

Demikian Surat Balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Putra Buyut, 22 Mei 2025
 Plt. Kepala SD Negeri 1 Putra Buyut


MUJIONO, S.Pd.
 NIP. 196811102008011011



Lampiran 20 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1500/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANTI LUTFIANA
NPM : 2101011010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

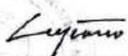
Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


MUJIONO, S.Pd
NIP. 196811102008011011

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 21 : Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-333/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANTI LUTFIANA
NPM : 2101011010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

San Gufroni, S.I.Pust.
NIR 19920428 201903 1 009

Lampiran 22: Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-064/In.28.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Anti Lutviana
NPM : 2101011010

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 23: Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Lutfiana
 NPM : 2101011010

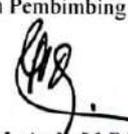
Program Studi : PAI
 Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------|--|---------------------------|
| | Rabu 20/04 " | <p>Daftar Pustaka, penulisan kerangka isi, F7 IK IAIN Metro:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara membuat footnote. - Penulisan daftar pustaka. - Kerangka penulisan - kutipan-lalu langsung. - Kerangka halaman proposal. dari 55-hlm → 23-30 halaman - mual teori: pakek saja. - Kerangka metode hrs. desk & operasional. | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anti Lutfiana
NPM : 2101011010

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|
| | Kamis 28/24 /11 | Acc. untuk dr. Senina-kg. | |
| | Kamis 17/25 /09 | Acc - out line | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ard, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaini@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Lutfiana

NPM : 2101011010

Program Studi : PAI

Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|--|---------------------------|
| | Rabu 23/25 04 | <ul style="list-style-type: none"> → setiap ngutip dari buku harus kutipan langsung & liat buku aslinya. → LB mas belum ada masalah pokok, gambarkan bagaimana hasil belajar PAI di SD tsb dgn bersandar pada kkm & dijelaskan penyebab hasil rendahnya apa saja. → penelitian relevan dikemukakan persamaan / perbedaan → pengertian model pembelajaran harus jelas → halaman 13 dibuat kutipan langsung → halaman 14 dibuat kutipan langsung | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Drs. M. Arif, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Lutfiana
 NPM : 2101011010

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|---|---------------------------|
| | Rabu 30/25. 10y | Acc. Bab I - III dan lanjut ke mana. bersifat yg. | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anti Lutfiana
NPM : 2101011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| | Ramis 08/05 10 | Acc. APD dan Causat ke. pencitras. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Lutfiana
 NPM : 2101011010

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|---|---------------------------|
| | Rabu 18/05/ 16 | <p>① Motto ds ceri yg. ada hub. dg sblah tleu variable penfletor (minimal)</p> <p>② Photo Dokumng di Lapirng min: nse sileu I & II manig: 2 photo 2 bti keterpangn.</p> <p>③ Lengkap skripsi dg lampiran? yg di perctes.</p> <p>④ DRH di bti photo ter bnu.</p> <p>⑤ Orinditas. dr H. dg acatara.</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anti Lutfiana
NPM : 2101011010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|
| | Ronok 19/25 /06 | Ace untuk di Menyojokke | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Lampiran 24: Bukti Hasil Turnitin

PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TWO STAY TWO STRAY
(TSTS) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS V SD NEGERI 01 PUTRA
BUYUT

Submission date: 19-Jun-2025 03:03PM (UTC+0800)
Submission ID: 2613137589 by turnitin 1
File name: SKRIPSI_ANTI_LUTVIANA_2101011010.docx (13.57M)
Word count: 17291
Character count: 106480



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY (TSTS) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V SD
NEGERI 01 PUTRA BUYUT

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 20% | 19% | 10% | 8% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper | 2% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | core.ac.uk Internet Source | <1% |
| 6 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | <1% |
| 7 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1% |
| 8 | id.123dok.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 9 | etd.uinsyahada.ac.id Internet Source | <1 % |
| 10 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | Mila Rahayu, Rohmat Widiyanto, Sedya Sentosa. "Implementasi Model Two Stay Two Stray pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2024 Publication | <1 % |
| 12 | Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper | <1 % |
| 14 | repository.unej.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper | <1 % |
| 16 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | ejournal.staimnglawak.ac.id Internet Source | <1 % |

Amf.

Lampiran 25 : Foto Kegiatan Penelitian Dokumentasi

Peneliti menjelaskan materi dan melakukan pengarahan



Diskusi Kelompok



Presentasi Kelompok



Media Pembelajaran Flib Book



Siswa mengerjakan soal pre test



Siswa mengerjakan soal post test



melakukan metode TSTS berkunjung ke kelompok lain



Foto bersama siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Anti Lutviana yang berarti “dia perempuan yang lembut” lahir di Yukum Jaya pada tanggal 14 Februari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari Ayah Suyatno dan Ibu Harna Wati. Riwayat pendidikan penulis yaitu bersekolah di TK IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Putra Buyut

kecamatan gunung sugih, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah, setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Darul A’mal sekaligus masuk dalam pondok pesantren selanjutnya penulis melanjutkan program sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sekarang telah beralih status menjadi UIN Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.